

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT*
HAVE PADA MATA PELAJARAN ALQUR'AN HADIS DI MTS
MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pada Program Studi (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

PUTRI DAYANA

NPM: 1501020011



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN
2019**

PERSEMBAHAN

Iringan doa dan rasa syukur yang amat dalam kupersembahkan karya ilmiah ini kepada:

Super heroku Ayahanda Ismaill, Malaikat Tanpa Sayap Ibunda Supiyanti yang selalu mendoakan dan memberikan semangat motivasi sehingga aku dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Saudaraku Chintya, Riyanda syahputra, Arista wati.

Bapak Dekan dan Wakil Dekan serta para Dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang bermakna dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.

Terima kasih keluarga besarku yang di Palembang, Jawa, Medan atas doa dan motivasinya.

Terima kasih dari Sahabat Fillahku (Maya, Ningsih, Dasri, Elawati, Hulyan) Serta sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam Stambuk 2015 yang telah banyak memberikan bantuan serta terima kasih atas pengalaman yang menarik dari kalian.

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"

-Q.S. Ar Ra'ad 11-

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI MODEL *PEMBELAJARAN QUESTION STUDENT HAVE* PADA
MATA PELAJARAN ALQUR'AN HADIS DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

SKRIPSI

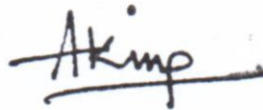
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

PUTRI DAYANA
NPM : 1501020011

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Akrim S.PdI, M.Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S1)
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Akrim S.PdI, M.Pd
Nama Mahasiswa : Putri Dayana
NPM : 1501020011
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Question Student*
Have Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadis di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13-03-2019	Revisi Pengaturan angka		
	Revisi Pengaturan jarak		
	Revisi Dokumentasi kurang Lengkap.		

Medan, 13 Maret 2019

Dekan

Dr. Muhammad Qarib, M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Robie Fanreza, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Akrim S.PdI, M.Pd

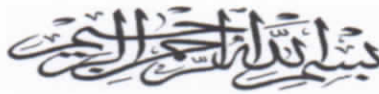


UMSU

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi disusun oleh

Nama : Putri Dayana

NPM : 1501020011

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Question Student Have* Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadis di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi .

Medan, 13 maret 2019

Pembimbing Skripsi

Di ketahui/Disetujui Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Robie Fanreza S.Pd.I, M.Pd.I

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : PutriDayana
Jenjang Pendidikan : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NPM : 1501020011

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Question Student Have* Pada Mata Pelajaran Alqur’an Hadis di MTs Muhammadiyah 15 Medan”.

Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2019

Hormat Saya

ing membuat Pernyataan



PutriDayana
PutriDayana

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 13 Maret 2019

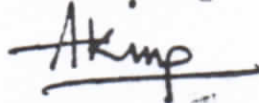
Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Putri Dayana** yang berjudul "**Implementasi Model Pembelajaran *Question Student Have* Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadis di MTs Muhammadiyah 15 Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



AkrimS.PdI, M.Pd

ABSTRAK

Putri Dayana, 1501020011. Implementasi Model Pembelajaran Question Student Have Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadis di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Pembimbing Akrim S.PdI,M.Pd

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan kendala dalam penggunaan model pembelajaran Question Student Have. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang didasarkan pada paradigma kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu dengan memaparkan secara kualitatif analisis yang dilakukan terhadap data-data penelitian. Teknik pengumpulan data yang disajikan berupa teknik observasi, wawancara (interview) serta dokumentasi. Tahapan analisis data yang peneliti gunakan berupa Reduksi data, Penyajian Data, serta Verifikasi Data. Hasil pengembangan model pembelajaran Question Student Have merupakan rancangan yang dilakukan untuk mendeskripsikan keterampilan siswa dalam berinteraksi dalam pembelajaran bertanya terhadap guru yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Question Student Have, subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 15 Medan yang berjumlah 39 orang. Dengan perencanaan, pelaksanaan dapat dilaksanakan dengan baik, maka dapat mengevaluasi siswa dengan memberikan penilaian.

Kata Kunci : Implementasi, Model Pembelajaran, Question Student Have.

ABSTRACT

Putri Dayana, 1501020011. Question Student Have Have learning methods Implementation on subjects Alqur'an Hadis in MTs Muhammadiyah 15 Medan Pembimbing Akrim S.PdI,M.Pd.

The purpose of this research was to find out how the planning, implementation, and evaluation and constraint in the use of learning methods Question Student Have. This research is the development of research based on qualitative paradigm. The methods used in this research is descriptive analysis with qualitative analysis that sets forth the research data. The technique of data collection is presented in the form of observational techniques, interview (interview) as well as documentation. The stages of data analysis that researchers use in the form of data Reduction, Data Presentation, and Data Verification. The results of the Question Student method is the development of a draft that was conducted to describe the skills of students in social interaction is done by using the Question Student Have method, the subject of this research is the grade VIII Mts Muhammadiyah 15 field totalling 39 people. With planning, implementation can be implemented properly, it can provide students with the evaluation.

Keywords: Implementation, Methode Student, Question Student Have.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah swt, karna berkat rahmat-Nya akhirnya penulis masih diberikan kesehatan sehingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis proposal ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs. Al Arafah Klambir Lima dengan judul “Pemanfaatan Metode Al Hissiyah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs. Al Arafah klambir Lima”. Penulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan akhir program S-1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Dalam kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan proposal ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, rezeki dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan. Semoga semua ini menjadi jalan Ridho-Mu, Aamiin.
2. Kedua orang tua penulis yang penulis cintai dan sayangi, ayahanda ismail, ibunda supiyanti, nenek iwat, dan kakek wada yang telah menjadi orang tua terhebat, yang selalu memberikan nasehat, motivasi dan kasih sayang serta doa. Terimakasih juga penulis ucapkan ketiga adik penulis chintya, riyanda syahputra, dan arista wati yang selalu memberi pencerahan, doa, motivasi dan arahan.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

6. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Dosen Pembimbing, Akrim S. PdI, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan proposal ini.
8. Bapak Robie Fanreza, S.Pd.I, M. Pd.I selaku ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara beserta Staf Biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu ilmu pendidikan kepada penulis.
10. Kepada kepala sekolah MTs. Muhammadiyah 15 Medan, bapak M. Syahri, S.Ag.dan guru serta staf yang telah memberikan izin dan bantuan sepenuhnya pada saat penelitian.
11. Dan terkhusus sahabat-sahabat saya yang selalu membantu dan mendukung dengan setianya dari semester I-VIII yaitu: Ara, Alun, Ningsih, Maya, Dasri, Hulyan.
12. Dan seluruh rekan-rekan seperjuangan saya yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam sore stambuk 2015.

Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan dapat menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah Swt. Mudah-mudahan proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2019
Penulis,

Putri Dayana

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT*
HAVE PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADIS DI MTS
MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGUJI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Masalah.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran <i>Question Student Have</i>	11
1. Pengertian Implementasi.....	11
2. Pengertian Model Pembelajaran.....	12
3. Strategi <i>Question Student Have</i>	13
a. Langkah-Langkah <i>Question Student Have</i>	18
b. Kelebihan dan Kelemahan <i>Question Student Have</i>	19
4. Pembelajaran Alquran hadis.....	20
B. Penelitian Terdahulu.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Kehadiran Peneliti.....	26

D. Tahapan Penelitian	26
E. Data dan Sumber Data	26
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian.....	30
B. Temuan Penelitian.....	51
C. Pembahasan.....	53

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT IZIN RISET

BALASAN SURAT RISET

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembelajaran anak yang kurang minat untuk mengembangkan kemampuan berpikir, proses pembelajaran dikelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi kemampuan anak, untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi dan tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.¹

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara intraktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatif dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, untuk itu pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran.²

Dalam mencapai keberhasilan pendidikan, pendidik memiliki peran yang menentukan, sebab bisa dikatakan pendidik merupakan kunci utama terhadap kesuksesan pendidikan. Agar pendidik menjadi guru yang mempunyai peran dan karakter yang dibutuhkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan pendidik agar peserta didik belajar lebih giat lagi.³

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 1.

²Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 72.

³Uyoh Sadulloh, *Pedagogik Ilmu Mendidik* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 128.

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁴

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi serta wawancara di MTs. Muhammadiyah 15 Medan, bahwasannya dalam mata pelajaran alqur'an hadis, penelitian menemukan permasalahan dimana menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* belum berjalan lancar dengan baik dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan masih ada kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran seperti pendidik kurangnya semangat dalam belajar, dan kurangnya minat dalam belajar peserta didik sehingga siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran seperti siswa yang mengantuk, ada yang siswa main hp, dan kurangnya membaca buku dan ada siswa yang ngobrol disaat guru sedang mengajar hal ini dikarenakan kurangnya waktu, dan besar kemungkinan waktu yang tersedia tidak dibatasi oleh guru, karena kurangnya stimulus yang mendorong siswa untuk berpikir dalam memecahkan suatu soal dan kurangnya bertanya dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Kurangnya menggunakan model pembelajaran yang digunakan oleh guru maka terjadi-lah proses kegagalan minat dalam belajar siswa, dalam model pembelajaran *Question Student Have* suatu strategi yang menuntut siswa bertanya dalam bentuk tulisan atau pun pertanyaan. Model pembelajaran *Question Student Have* ini yang membuat siswa lebih berani bertanya dalam kelas dan lebih aktif dalam proses pembelajaran dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan pendidik dan peserta didik, agar pserta didik juga berani bertanya kepada guru dalam proses pembelajaran yang lebih aktif, dan percaya diri bahwa dia mampu memecahkan masalah dalam suatu soal.

⁴ Q.S. Al-Mujadillah 58: 11.

Guru lebih mengetahui siswa yang sudah memahami materi yang diajarkan dengan siswa yang belum mengerti materi yang disampaikan demikian pembelajaran dikatakan akan efektif, penelitian ini mempengaruhi model pembelajaran *Question Student Have* yang bisa digunakan oleh guru di MTs. Muhammadiyah 15 Medan, bisa di aplikasikan dengan siswa, karena seorang guru dapat membimbing siswa untuk memasuki situasi yang memberikan pengalaman-pengalaman yang dapat menimbulkan kegiatan belajar.

Istilah Pendidikan proses pembelajaran yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti pendidik tidak boleh mengesampingkan proses belajar pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar akan tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada diri anak.⁵ Hasil belajar adalah apa yang diperoleh setelah melakukan belajar. Disini hasil belajar ruang lingkupnya luas, bisa dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁶

Berdasarkan undang-undang tersebut pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana, artinya proses pendidikan disekolah merupakan proses yang terencana dan mempunyai tujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa diarahkan pada tujuan pembelajaran. Proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar yang kondusif serta proses belajar yang menyenangkan, dengan demikian, dalam pendidikan antara proses dan hasil berjalan secara seimbang.

⁵Wina Sanjaya, *Pembelajaran*, h. 2.

⁶Rusman, *Pembelajaran*, h.72-73.

Suasana belajar dan pembelajaran itu diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, sehingga pendidik itu harus berorientasi pada (*Question Student Have*) dan peserta didik harus dipandang sebagai seorang yang sedang berkembang dan memiliki potensi. Sedangkan tugas pendidik adalah mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Karena proses pembelajaran yang terlaksanakan secara efektif dan efisien memerlukan guru yang kreatif dan inovatif, dalam proses pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru tersebut di depan kelas kepada siswa, dan kebanyakan siswa yang kurang memperhatikan guru disaat guru sudah mulai materi yang akan disampaikan oleh siswa namun kebanyakan siswa yang kurang memahami materi pembelajaran yang sudah disampaikan kepada guru.

Model *Question Student Have* guru mampu menguasai jawaban yang akan dipertanyakan oleh siswa di depan kelas, namun disaat guru menguasai pertanyaan dari siswa kebanyakan siswa yang kurang bertanya dikarena pembelajaran yang tidak menyenangkan menurut siswa jadi siswa mulai bosan disaat materi yang disampaikan guru, kurangnya kreatif guru disaat menerapkan materi, dan siswa merasa bosan dalam pembelajaran. Guru adalah motivator untuk mempengaruhi peserta didik melakukan kegiatan belajar. Untuk memberikan pengaruh dan bimbingan dalam konteks mengajar, guru sebagai pemimpin melakukan dua usaha utama: (1) memperkokoh motivasi peserta didik dan (2) memilih strategi mengajar yang tepat.⁷

Sebagai pendidik yang selalu berkecimpung dalam proses belajar mengajar kalau benar-benar menginginkan agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidaklah cukup. Ia harus menguasai berbagai teknik atau metode pengajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar sesuai materi yang diajarkan dan kemampuan anak yang menerimanya. Pemilihan teknik atau metode yang tepat kiranya memerlukan keahlian tersendiri. Para pendidik harus pandai memilih dan mempergunakan model yang akan dipergunakannya. Bisa menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* yang jarang digunakan guru saat proses pembelajaran yang akan disampaikan

⁷Daryanyo dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 26-27.

oleh guru. Pada saat ini kita melihat kurangnya minat guru dalam menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* pada waktu pembelajaran didalam kelas. Sehingga menyebabkan kemunduran proses belajar mengajar yang membuat siswa sulit mengikuti proses pembelajaran, agar proses pembelajaran aktif dalam kelas seorang guru bisa menerapkan dan menggunakan model *Question Student Have* dalam proses pembelajaran yang akan meringankan proses pembelajaran peserta didik.

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu, sebgaiain terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar.⁸ Belajar juga suatu aktivitas yang dapat digunakan secara psikologis maupun secara fisiologis aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktifitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berfikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, dan membandingkan, dan sebagai aktifitas yang bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktik dalam proses belajar.

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengerahkan perubahan pada diri siswa terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, majalah, yang sejenisnya), dan berbagi sumber belajar.

Menurut Surya, belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.⁹ *Question Student Have* suatu strategi yang menuntut siswa bertanya dalam bentuk tulisan. Pertanyaan adalah stimulus yang mendorong siswa untuk berpikir dan belajar. Tujuan siswa dalam membuat pertanyaan adalah mendorong siswa untuk berpikir dalam memecahkan masalah suatu soal,

⁸Rusman, *Pembelajaran*, h.12.

⁹Surya, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h, 13.

menyelediki dan menilai penguasaan siswa tentang bahan pelajaran yang sudah pernah guru ajarkan, membangkitkan minat belajar siswa untuk sesuatu sehingga akan menimbulkan keinginan untuk mempelajarinya dan juga menarik perhatian siswa dalam belajar. *Model Question Student Have* ini model yang membuat siswa lebih berani bertanya dalam kelas dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk menjembatani kebutuhan ketepatan model dan materi-materi yang terkandung dalam, Model pembelajaran *Question Student Have* dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan Model yang berkesesuaian dengan materi. Model pembelajaran merupakan salah satu wahana untuk memberikan pengalaman belajar agar anak dapat menguasai materi pelajaran dengan lebih baik. Karena model pembelajaran adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan guru atau orang lain yang dengan sengaja diminta atau siswa sendiri ditunjuk untuk memperlihatkan kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu.

Penyampaian materi dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* (Pertanyaan dari siswa) agar mendorong siswa untuk berpikir dan belajar. Guru lebih mengetahui siswa yang sudah memahami materi yang diajarkan dengan siswa yang belum mengerti materi yang disampaikan, Dengan demikian pengajaran dikatakan efektif, bila model pembelajaran *Question Student Have* bisa di aplikasikan dengan siswa, karena seorang guru dapat membimbing anak-anak untuk memasuki situasi yang memberikan pengalaman-pengalaman yang dapat menimbulkan kegiatan belajar siswa agar siswa mendapatkan keberani dan percaya diri untuk berani bertanya didalam kelas disaat pendidik mengajarkan materi yang disampaikan dan pesrta didik juga menguasai materinya. Berkaitan dengan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis tertarik ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul “ ***Implementasi Model Pembelajaran Question Student Have Pada Mata Pelajaran Alqur’an Hadis Di MTs Muhammadiyah 15 Medan.***”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang semangatnya siswa belajar mata pelajaran alqur'an hadis.
2. Berdasarkan latar belakang masalah terdapat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, diantaranya siswa mengantuk, mengobrol, main hp, dengan teman, dan kurangnya membaca buku)
3. Model pembelajaran yang diterapkan guru belum bervariasi. Dan masih sedikit menggunakan model pembelajaran *question student have*.
4. Kurangnya minat dan pengetahuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Question Student Have*.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam pembahasan proposal ini lebih diaplikasikan dalam proses pembelajaran, maka penulis membuat batasan masalah terhadap penelitian kualitatif ini. Penelitian ini dibatasi pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan kendala yang dihadapi dalam mengimplemenasikan model pembelajaran *Question Student Have* yang sedikit para pendidik yang menggunakannya karna mereka sendiri kurang memahami model pembelajaran *Question Student Have*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa konsep Model pembelajaran *Question Student Have* yang diaplikasikan guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi rezeki Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 ?
2. Bagaimana proses kegiatan model pembelajaran *Question Student Have* ?
3. Faktor-Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan Model Pembelajaran *Question Student Have* ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan penulis yaitu:

1. Mendeskripsikan konsep model pembelajaran *Question Student Have* di MTs Muhammadiyah 15 Medan.
2. Mendeskripsikan proses Model Pembelajaran *Question Student Have* dengan Materi Al-Qur'an Hadis di MTs Muhammadiyah 15 Medan Untuk mengetahui siswa aktif disaat guru sedang menerangkan materi pembelajaran, agar tidak ada lagi namanya diskusi pribadi seperti bercerita, main hp, sesama teman, dan menceritakan hal tentang kepribadian nya sendiri. Melainkan diskusi kelompok sesama teman dalam proses model pembelajaran *question student have*, pada mata pelajaran al-qura'an hadist kelas VIII Mts muhammadiyah 15 medan.¹⁰
3. Mendiskripsikan Agar siswa lebih menghargai guru disaat jam pembelajaran berlangsung, Supaya siswa lebih kreatif, dan inovatif dalam mengikuti proses pembelajaran yang di menggunakan model pembelajarann *Question Student Have*.

F. Manfaat Penelitian

Kepada tujuan penelitian di atas, maka penelitian dapat memberikan manfaat diantara adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Menciptakan pembelajaran yang terintegrasi sebagai bahan kajian dapat memperkaya dan memperkembangkan dan modal pembelajaran.
 - b. Dapat memberi manfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam bidang pendidikan Agama Islam.
 - c. Dapat bermanfaat bagi keilmuan dan sebagai bahan referensi atau rujukan dan pustaka.
-

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman bagi guru-guru lain sehingga memperoleh pengetahuan baru untuk lebih merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta cara menghadapi kendala dalam mengimplementasikan metode pembelajaran *Question Student Have*.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengetahui efektifitas dan efesiensi penerapan model pembelajaran *Question Student Have*.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan tambahan sumber informasi dan referensi pengembangan metode pembelajaran di dalam kelas agar lebih efektif dan efisien.
- d. Bagi siswa, penelitian diharapkan dapat membantu memecahkan kesulitan yang menghambat para siswa dalam usaha mereka mempelajari pelajaran yang kurang dimengerti utamanya.
- e. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif, dan untuk meningkatkan pengetahuan penulis, khususnya pelaksanaan model pembelajaran *Question Student Have* pada mata pelajaran alqur'an hadis.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab utama yang dilengkapi dengan beberapa sub pendukung yang saling berkaitan antar satu dan lainnya.

Bab I: Pendahuluan yang berisikan latar belakang, identifikasi masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, tujuan Penelitian, manfaat penelitian, Sistematika Penelitian.

Bab II: Kajian Teoritis yang berisikan pengertian Implementasi, pengertian model pembelajaran, pola-pola pembelajaran, dasar pertimbangan model pembelajaran, unsur-unsur model pembelajaran, ciri-ciri model

pembelajaran, pengertian strategi *Question Student Have*, beserta langkah-langkah *Question Student Have*. Kelemahan dan kelebihan *Question Student Have*, Tujuan dan fungsi Model pembelajaran Al-Qur'an, Kerangka berfikir, Hasil penelitian terdahulu, Penerapannya pembelajaran Al-Qur'an Hadis serta fungsi dan tujuan, kemudian penelitian terdahulu.

Bab III: Metode Penelitian yang berisikan rancangan penelitian, Jenis Penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, Data dan Sumber data, teknik pengumpulan data, Teknik pengumpulan data, Teknik Analisis data, dan keabsahan temuan, Daftar pustaka, Lampiran.

Bab IV: Pembahasan Hasil Penelitian yang berisikan tentang Deskripsi Sekolah, Deskripsi Hasil Penelitian.

Bab V: Kesimpulan dan Saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹¹

Implementasi pembelajaran adalah menuntut kemampuan guru dalam mentransformasikan materi pembelajaran di kelas dalam bentuk tema-tema yang berisi muatan-muatan materi pembelajaran yang dipadukan.¹² Menurut Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.¹³ Dan Menurut Ni Nyoman impelemntasi adalah suatu permasalahan ataupun dalam melakukan suatu percobaan siswa terlebih dahulu harus mengenali dan memahami permasalahan yang ada setelah itu barulah siswa menerapkan prosedur yang ada guna menyelesaikan permasalahan tersebut.¹⁴

Secara sederhana implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan dalam melakukan pembelajaran.¹⁵ Menurut Thorndike dalam Niyam Nyoman, salah satu aspek yang

¹¹Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 20015), h. 170.

¹²Rusman, *Pembelajaran*, h. 2.

¹³Guntur Setiawan, *Impelemntasi dalam Birokrasi Pembangunan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), h. 139,

¹⁴Ni Nyoman Perwati et.al, *Belajar dan Pembelajaran* (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 29.

¹⁵Nurdin dan Usman, *Implementasi pembelajaran* (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011),h.34.

paling mengesankan dari manusia adalah kemampuannya untuk belajar, karena dengan belajar ia dapat mengubah dirinya sendiri.¹⁶

Menurut dari pengertian-pengertian diatas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada mekanisme suatu sistem. Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Menurut Majone dan Wildavsky mengemukakan implementasi sebagai evaluasi, evaluasi yang menguasai kelas dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran. Atau tindakan mekanisme suatu sistem. Mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.¹⁷ Dalam melaksanakan proses pembelajaran berbagai permasalahan mungkin saja akan dijumpai oleh pendidik. Masalah-masalah yang mungkin muncul perlu diantisipasi, salah satunya dengan menyusun suatu model pembelajaran yang akan membantu guru di dalam proses belajar mengajar.¹⁸ Istilah Model pembelajaran sering dimaknai sama dengan pendekatan pembelajaran, bahkan kadang suatu model pembelajaran diberi nama sama dengan nama pendekatan pembelajaran dan model pembelajaran mempunyai makna yang luas dari pada makna pendekatan seperti: strategi, metode, dan teknik.¹⁹

¹⁶Niyam Nyoman Pratiwi, dkk, *Belajar dan Pembelajaran, Cet 1* (Leuwilinggung: PT Raja Grafindo Persada, Depok, 2018), h. 1-2.

¹⁷Ngalimun et.al *Strategi dan Model Pembelajaran* (Seleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 24.

¹⁸NI Nyoman et.al, *Belajar dan Pembelajaran* (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 120.

¹⁹Ngalimun, *Strategi*, h. 24-25

Menurut Suherman pendekatan pembelajaran adalah suatu jalan, cara atau kebijaksanaan yang ditempuh oleh guru atau siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran itu, umum atau khusus. Sedangkan menurut Depdikbud pendekatan dapat diartikan sebagai proses perbuatan atau cara untuk mendekati sesuatu pendekatan pembelajaran merupakan orientasi atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran, yang mawadahi menguatkan dan melatari model pembelajaran dengan cakupan teorietes guna mencapai satuan tujuan tertentu.pendekatan pembelajaran harus lah dimengerti oleh seorang pendidik,karena itu akan mempermudah pendidik dalam memberikan pembelajaran dan juga mempermudah bagi peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Sehingga melalui pendekatan seorang guru akan mampu memilih pendekatan pembelajaran yang baik diterapkan. Dalam penerapan pendekatan pembelajaran selalu fleksibel dan guru bebas memilih pendekatan yang sesuai dengan situasi dalam proses pembelajaran.

Strategi Pembelajaran merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, Menurut Sanjaya dikatakan pola umum sebab suatu strategi pada hakikatnya belum mengarah kepada hal-hal yang bersifat praktis, melainkan masih berupa rencana atau gambaran secara menyeluruh. Belajar merupakan suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru suatu perencanaan yang berisi tentang rangkain kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidik tertentu dalam pemlihan strategi pembelajaran seorang pendidik harus menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kemampuan siswa, baik dalam proses penerimaan pembelajaran bagi siswa atau guru.

Dasar pertimbangan pemilihan model pembelajran Sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada berapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam memilihnya, yaitu:

- a) Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai.pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan

- b) Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran.
- c) Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa, contoh nya apakah model pembelajaran itu sesuai dengan minat, bakat dan kondisi peserta didik.²⁰

3. Pola-Pola Pembelajaran

Pola adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mendinamisasikan proses belajar mengajar. Pola bisa disebut juga dengan model Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berintraksi dengan lingkungan. belajar bukan hanya sekedar menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang.²¹ Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses intraksi antara guru dengan siswa, baik intraksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun tidak langsung. Yaitu dengan menggunakan berbagai model pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan, ketika berfikir informasi dan kompetensi apa yang dimaksud oleh siswa, maka pada saat itu juga kita semestinya berfikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting untuk dipahami oleh setiap guru, sebab apa yang harus dicapai akan menentukan bagaimana cara mencapainya. Seorang guru dituntut untuk menguasai metode pembelajaran yang dilakukannya, akan dapat memberikan nilai tambah bagi anak didiknya. Barry Morris mengklasifikasikan empat pola pembelajaran yang digambarkan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Model Pembelajaran
- b. Pola Pembelajaran Tradisional
- c. Pola Pembelajaran Guru dan Media
- d. Pola Pembelajaran Bermedia

²⁰Rusman, edisi ke 2, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), h. 132-133.

²¹ Ibid Rusman edisi kedua, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta:Rajawali Pers, 2014) ,h,136.

Pola pembelajaran tersebut memberikan gambaran bahwa seiring dengan pesatnya perkembangan media pembelajaran, baik software maupun hardware, akan membawa perubahan bergesernya peranan guru sebagai penyampai pesan. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat memperoleh informasi dari berbagai media dan sumber belajar, baik itu dari majalah, siaran radio pembelajaran, televisi pembelajaran dll.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola yang menerangkan bagaimana mempermudah cara belajar siswa di dalam kelas dengan menggunakan alat-alat bantu dalam rangka pencapaian tujuan belajar yang baik. Model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, yang berfungsi sebagai pedoman guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. mengelola lingkungan pembelajaran dan mengelola kelas. Dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran diperlukan perangkat pembelajaran yang dapat disusun dan dikembangkan oleh guru.

4. Unsur-unsur Model Pembelajaran

Pembelajaran sebagai suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, tentunya memiliki unsur-unsur didalamnya. Adapun unsur-unsur pembelajaran adalah:²²

- a. Lingkungan fisik
- b. Lingkungan sosial
- c. Penyajian oleh guru
- d. Konten atau materi pembelajaran
- e. Proses pembelajaran dan
- f. Produk-produk pembelajaran

²² NI Nyoman, *Belajar* h.109.

5. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli menurut *Herbert thelen* dan berdasarkan teori *john dewey* Model pembelajaran memiliki 5 ciri-ciri yaitu:

- a. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berfikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif
- b. Dapat dijadikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model pembelajaran *Question Student Have* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pembelajaran *Question Student Have*
- c. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan yaitu:
 1. Urutan langkah-langkah pembelajaran *Question Student Have*
 2. Adanya prinsip-prinsip interaksi pendidik dan peserta didik
 3. Sistem sosial.
 4. Sistem pendukung, keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
- d. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran dampak tersebut meliputi:
 1. Dampak pembelajaran yaitu hasil belajar yang dapat diukur
 2. Dampak piring yaitu hasil belajar jangka panjang.
- e. Membuat persiapan mengajar (*disain instruksional*) dengan pedomannya model pembelajaran yang dipilihnya.

6. Pengertian *Question Students Have*

Question students have merupakan suatu strategi yang menuntut siswa bertanya dalam bentuk tulisan. Pertanyaan adalah stimulus yang mendorong siswa untuk berpikir dan belajar. Tujuan siswa dalam membuat pertanyaan adalah mendorong siswa untuk berpikir dalam memecahkan masalah suatu soal, menyelidiki dan menilai penguasaan siswa tentang bahan pelajaran.²³ membangkitkan minat siswa untuk sesuatu sehingga akan menimbulkan keinginan untuk mempelajarinya dan juga menarik perhatian siswa dalam belajar dan

²³ M,Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), h. 213.

kemauan untuk berani bertanya didalam kelas. Menurut Ngalimun strategi ini mengajak semua siswa untuk mengemukakan secara tertulis persoalan-persoalan yang berkaitan dengan materi ajar yang masih belum terpecahkan.²⁴

Strategi *Question Student Have* adalah strategi aktif yang tidak membuat siswa takut untuk mempelajari apa yang siswa harapkan dan butuhkan.²⁵ Sedangkan menurut Umi Machmudah dan Wahib Rosyidi menjelaskan bahwa Strategi *Question Student Have* adalah teknik untuk mempelajari keinginan dan harapan siswa guna untuk memaksimalkan potensi yang dimilikinya.²⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa Strategi *Question Student Have* merupakan strategi pembelajaran aktif yang menggali kemampuan siswa sehingga kemampuan siswa yang selama ini dipendam karena takut atau waktu yang kurang sesuai dengan kondisi siswa, bisa tergali secara maksimal.

Strategi *Question Student Have* ini digunakan untuk mengembangkan dan melatih siswa agar memiliki kemampuan dan ketrampilan untuk bertanya.²⁷ Strategi *Question Student Have* ini mempelajari keinginan dan harapan siswa sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Strategi ini menitik beratkan kepada siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapan melalui tulisan.

Menurut Zaini menyatakan “*Question Students Have* merupakan teknik yang mudah dilakukan yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa”. Pembelajaran ini menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis. Tujuan siswa bertanya adalah untuk meningkatkan perhatian dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu topik, siswa lebih aktif, siswa harus belajar secara maksimal dan mengembangkan pola pikir sendiri.

²⁴Ngalimun et.al, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Seleman Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2017), h. 213.

²⁵Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), h.91.

²⁶Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Avtive Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2008), h,124.

²⁷Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 127.

7. Langkah-Langkah Model pembelajaran *Question Student Have*

Menurut Zaini langkah–langkah dalam model pembelajaran *Question Students Have* adalah sebagai berikut:

1. Bagikan potongan-potongan kertas kepada siswa.
2. Minta setiap siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran.
3. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kertas yang berisi pertanyaan kepada teman disamping kirinya.
4. Pada saat menerima kertas dari teman di sampingnya, siswa diminta untuk membaca pertanyaan yang ada.
5. Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, siswa diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya.
6. Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan :
 - a. Jawaban langsung secara singkat dan tepat.
 - b. Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik tersebut.
7. Jika waktu cukup, minta beberapa orang siswa untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis meskipun tidak mendapatkan tanda centang yang banyak kemudian beri jawaban.
8. Kumpulkan semua kertas. Besar kemungkinan ada pertanyaan-pertanyaan yang akan anda jawab pada pertemuan berikutnya.²⁸

Adapun langkah-langkah penerapan strategi *Question Student Have* menurut Melvin L. Silberman yaitu:

- a) Bagikan kartu kosong kepada setiap siswa.
- b) Mintalah setiap siswa menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran atau sifat pelajaran yang sedang dipelajari (jangan mencantumkan nama peserta didik). Contohnya, seorang

²⁸ Ngalimun at,al. *Strategi dan Model Pembelajaran* (Seleman Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2017),hal, 24.

peserta mungkin bertanya: “Bagaimana perbedaan Aljabar I dengan Aljabar II” atau “Akankah ada karangan atau tugas akhir untuk pelajaran ini.

- c) Putarlah kartu tersebut searah jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya, dia (pria/wanita) harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu ini apabila kartu itu berisi pertanyaan mengenai pembaca.
- d) Saat kartu kembali kepada penulisnya, setiap peserta akan telah memeriksa seluruh pertanyaan kelompok tersebut. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak.
Jawab masing-masing pertanyaan tersebut dengan:
 1. Jawaban langsung atau berikan jawaban yang berarti;
 2. Menunda pertanyaan sampai waktu yang tepat; atau
 3. Pertanyaan tersebut tidak menunjukkan suatu pertanyaan.
- e) Panggil beberapa peserta berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak.
- f) Kumpulkan semua kartu. Kartu tersebut mungkin berisis pertanyaan yang mana Anda mungkin menjawabnya dipertemuan berikutnya.

8. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Question Student Have*

Dalam setiap strategi pembelajaran pasti ada kelebihan dan kelemahan masing-masing, dalam strategi *Question Student Have* ini menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain mempunyai banyak kelebihan dan kelemahannya antara lain:

- 1) Kelebihan strategi *Question Student Have*
 - a. Dapat menarik dan me musatkan siswa sekalipun sebelumnya keadaan kelas ramai atau sedang ribut, yang mengantuk kembali tegar dan hilang kantuknya.
 - b. Dapat merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatannya terhadap pelajaran.
 - c. Mampu mengembangkan keberanian dan ketrampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapatnya.

2) Kelemahan strategi *Question Student Have*

- a. Tidak semua siswa mudah membuat pertanyaan karena tingkat kemampuan siswa berbeda-beda.
- b. Waktu yang dibutuhkan sering tidak cukup karena harus memberi kesempatan semua siswa untuk membuat pertanyaan dan menjawabnya.
- c. Waktu sering banyak terbuang, terutama apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang.
- d. Siswa merasa takut karena sewaktu menyampaikan pertanyaan siswa kadang merasa pertanyaannya salah atau sulit mengungkapkannya.²⁹

Berdasarkan pemaparan di atas dapat di simpulkan bahwa strategi *Question Student Have* adalah suatu strategi yang menggali kemampuan siswa sehingga kemampuan siswa selama ini dipendam karena takut atau waktu yang kurang sesuai dengan kondisi siswa bisa tergali secara maksimal, serta menekankan agar peserta didik aktif dalam pembelajaran dengan aktif bertanya dengan variasi belajar, sehingga peserta didik yang mulanya bosan, jenuh, mengantuk dan kelas ramai akan berubah menjadi suasana kelas yang fokus dan hidup, kemudian peserta didik muncul ide-ide pikiran dalam bertanya pada suatu materi pembelajaran dengan kreatif bertanya dari masing-masing individu peserta didik.

9. Tujuan dan Fungsi Model *Question Student Have*

- a. Untuk menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga diperoleh hasil belajar yang lebih baik.
- b. siswa juga lebih menghargai guru yang sedang menjelaskan tentang model pembelajaran *Question Student Have* didepan kelas (ruangan kelas).
- c. Dan murid juga bisa menguasai materi yang disampaikan oleh guru.
- d. Pembelajaran alquran hadis.

10. Pengertian Mata Pelajaran Alqur'an Hadis

²⁹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), h. 95.

Mata pelajaran alqur'an hadis adalah Pembelajaran Al-Qur'an dan hadits di MTs Muhammadiyah 15 medan, menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang siswa terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Di antaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dan hadits. Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi siswa MTs tersebut, seorang guru tentunya harus mempersiapkan pendekatan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materinya. Selain itu, seorang pendidik yang baik juga dituntut untuk mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajarannya dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

فَنَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكِ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ
إِلَيْكَ وَحْيُهُ، وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

"Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan".³⁰

11. Tujuan Mata Pelajaran Alqur'an Hadis

1. Kemampuan membaca dan menulis.
2. Memperhatikan guru dalam menerapkan materi yang disampaikan.
3. Kemampuan dalam bertanya soal dalam proses pembelajaran berlangsung.

12. Kerangka Berfikir

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku melalui latihan atau pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut berkaitan dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, keterampilan, minat dan waktu. Prestasi belajar dapat diukur dengan menggunakan tes dan dapat diwujudkan dengan nilai atau angka. Pada dasarnya setiap siswa mau dan mampu untuk belajar tergantung motivasi yang

³⁰ Q.S. Thahaa 20: 114.

dimiliki siswa untuk mempelajari sesuatu. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh komponen guru yaitu bagaimana cara guru mengajar dan menyampaikan materi.

Rendahnya pencapaian hasil belajar siswa, menjadi indikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini belum efektif. Sehingga perlu diciptakan kondisi pembelajaran yang tersusun dan terencana agar siswa lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Penerapan model pembelajaran *Question Student Have* sangat cocok digunakan di mata pelajaran Alqur'an Hadis, karena model pembelajaran *Question Student Have* (Pertanyaan dari siswa) pertanyaan dari siswa yang tidak memahami bahan ajar yang disampaikan guru, dan siswa bertanya materi yang tidak dipahaminya kepada guru, dan guru mengetahui dimana siswa yang aktif dan paham dengan materi yang diajarkan dengan siswa yang tidak paham dengan materi yang diajarkan guru, agar siswa berani bertanya di depan kelas lebih mudah memahami materi ajar. Apalagi dengan menggunakan model pembelajaran mampu memperbaiki dan minat belajar siswa. Dengan demikian kerangka berfikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2.1 Minat Belajar Siswa

Bahan Persiapan Ajar (Proses)	Tujuan yang disampaikan (Hasil)
Siswa	Meningkatnya hasil belajar siswa dan kemampuan guru dalam penerapan Metode Pembelajaran <i>Question Student Have</i> .
Bahan ajar	Meningkatkan keberanian pada diri siswa
Model pembelajaran	Meningkatkan motivasi Belajar siswa
Question Student Have	Meningkatkan Pertanyaan siswa didalam kelas, atau keaktifan siswa.
Guru	
Sarana dan Prasarana	

Implementasi Model Pembelajaran Question Student Have

Dalam hal ini siswa kurangnya untuk memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran sehingga aspek afektif siswa juga terlihat kurang. Temuan yang menunjukkan bahwa aspek afektif siswa yang masih rendah pada saat proses pembelajaran terlihat dari hal-hal yang dilakukan siswa sebagai berikut:

- a) Kurangnya model pembelajaran disaat Proses pembelajaran
- b) Sikap penerimaan, pada sikap penerimaan siswa kurang baik, hal ini terlihat dari respon siswa terhadap penjelasan guru
- c) Guru harus mempunyai kreativitas tinggi dalam memilih model pembelajaran yang menarik dan minat untuk murid

13. Hasil Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya hasil penelitian terdahulu model pembelajaran *Question Student Have* berupa sintesis dan kritik terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, baik mengenai kelebihan atau kekurangannya. Disamping itu, hasil penelitian terdahulu digunakan untuk memperoleh informasi tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti-teliti diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Neneng Milati yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Strategi *Question Student Have* untuk Meningkatkan Perhatian Siswa dalam Pembelajaran Matematika (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Jamiyyah Islamiyyah) Tahun Ajaran 2010/1011”. Hasil Penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif strategi *Question Student Have* dapat meningkatkan perhatian belajar matematika siswa dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Penerapan model pembelajaran *Question Student Have* pada siswa kelas VIII di SMP N 1 Kendal sudah berjalan dengan baik, hal ini terbukti dari banyaknya pertanyaan bermutu yang dilontarkan oleh siswa kepada gurunya serta bertambahnya minat terhadap IPS sejarah. Wawasan serta pengetahuan

yang tinggi guru mampu menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa. Kelas menjadi lebih hidup dalam pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) berpengaruh terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas VIII SMP N 1 Kendal materi pendudukan Jepang dan persiapan Proklamasi kemerdekaan RI, hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan model pembelajaran *Question Student Have* dan adanya perbedaan hasil belajar siswa yang diberikan model pembelajaran *Question Student Have* dengan hasil belajar siswa yang diberikan model pembelajaran konvensional.

3. Hasil belajar kognitif peserta didik dalam penerapan strategi pembelajaran *Question Students Have* (QSH) pada materi sistem pertahanan tubuh mencapai rata-rata 80.54. Terlihat untuk nilai Post test mengalami kenaikan rata-rata dari adanya peningkatan pada nilai diskusi hasil belajar LKS kelompok peserta didik setiap pertemuannya. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik terus mengalami perkembangan dalam memahami kajian materi sistem pertahanan tubuh yang dipelajari.³¹

³¹Intan Nisa. "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN QUESTION STUDENT HAVE (QSH) PADA MATERI SISTEM PERTAHANAN TUBUH UNTUK MENGETAHUI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK". *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*. Bandung. No. 1. Volume 5. 2015. h.7.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs muhammadiyah 15 medan tahun ajaran 2018-2019 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan waktu pembelajaran dari jam 08:00-09:00 pada hari rabu dan sabtu jadwal pembelajaran berlangsung. Pada mata pelajaran alqur'an hadis siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena data yang dipaparkan secara analisis deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif maksudnya data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai antara pendidik dan peneliti dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dengan model pembelajaran *Question Student Have* Penulisan skripsi menggunakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

³²Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Karya, 1998), h. 5.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs. Muhammadiyah 15 Medan yang berada di Jl. Aluminium 1 Gg.Madrasah No.10 Tj. Mulia-Medan Deli. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2019/2020 yakni bulan Januari sampai dengan Maret 2019.

D. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini kehadiran yang utama agar dapat meneliti dengan baik, penelitian kualitatif diharuskan berbaur dan menyatu dengan subjek penelitian informasi sehingga kehadiran peneliti tidak dapat diwakili oleh angket atau tes.selama penelitian berlangsung dilakukan pengamatan dan wawancara dengan mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian .dengan demikian penelitian membangun keakraban dan tidak menjaga jarak dengan subjek penelitian. Oleh karna itu penelitian ini harus dilaksanakan,dan penelitian ini harus sesuai dengan tingkat yang ia peroleh dalam materi yang diteliti.

E. Tahap Penelitian

Penelitian Kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil. Oleh sebab itu, dalam melakukan penelitian, Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif harus menjelaskan proses atau tahap-tahap yaitu:

1. Tahap lapangan didalam kelas
 - a. Memahami latar belakang penelitian yang mau diteliti;
 - b. Pengenalan hubungan penelitian di dalam kelas kepada siswa;
2. Tahap mempraktekkan model pembelajaran *Question Student Have*
 - a. Menggenal pembelajaran alqur'an hadis pada materi rezeki.
 - b. Meningkatkan belajar siswa dalam *Question Student Have*.

F. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini adapun data yang menggunakan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian,dengan melalui pengamatan aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran *model Question Student Have*. Agar proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran ini lebih

berjalan dengan lancar, supaya siswa lebih aktif dalam bertanya, dan memberanikan dirinya untuk bertanya dan memecahkan suatu soal yang belum terselesaikan agar peserta didik menambah ilmu pengetahuan dan menambah keberanian diri dalam bertanya soal dan menjawab soal dari pendidik.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu untuk menunjang data tentang metode demonstrasi yang efektif digunakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan yang dilakukan berulang-ulang sehingga mendapat hasil yang baik karena kebiasannya. Adapun perencanaannya yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan pada saat studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dilakukan di MTs Muhammadiyah 15 Medan, pemilihan informan didasarkan pada subjek yang menguasai persoalan, memiliki data dan bersedia memberi data, informan dalam wawancara antara lain Guru Mata Pelajaran dan Siswa kelas VIII.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung untuk mengumpulkan data-data mengenai hal yang berhubungan dengan implementasi model pembelajaran *Question Student Have* dengan bantuan materi alquran hadis memperoleh materi yang konkrit tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui mengumpulkan pertanyaan dari siswa atau hal-hal yang mengenai materi yang tidak bisa mereka jawab.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dan penafsiran data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang direkomendasikan, seperti dikutip oleh Tellis yang menyatakan bahwa analisis data dilakukan dengan penelaahan, melakukan tabulasi data dan atau mengkombinasikan bukti untuk menjawab pertanyaan penelitian dan hasil Model Pembelajaran *Question Student Have*.³³ Prosedur ini senada dengan prosedur yang direkomendasikan, bahwa proses analisis data dimulai dengan:

1. Reduksi data

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Saat mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

2. Penyajian data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Yaitu data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah di analisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan sebelum disusun bentuk laporan.

3. Verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan. Selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik analisa data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data (penyusunan data dalam pola, kategori, pokok permasalahan tertentu, penyajian data, jaringan, bagan tertentu) dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linier, namun merupakan siklus yang interaktif.

4. Keabsahan Temuan

³³Lexi J.Meleong , Metodologi Penelitian Kualitatif,h, 5

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

- a. Perpanjangan kehadiran
- b. Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrument, keterlibatan penulis dalam pengumpulan data tidak cukup dengan waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan
- c. Triangulasi Menurut Winston, studi kasus merupakan strategi penelitian yang bersifat triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data lain, seperti yang direkomendasikan Moleong, dilakukan dengan cara :
 1. Uraian rinci
 2. Kecukupan referensial dan
 3. Auditing
 4. Proses Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pemahaman yang disampaikan oleh Denzim dan Patto.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Profil MTs Muhammadiyah 15 Medan

Allah swt berfirman : “Allah Swt akan meningkatkan dan meninggikan derajat orang yang beriman dan yang memiliki ilmu pengetahuan “ (Al-Mujadalah :11) Sabda Rasulullah saw : “ siapa yang hendak memperoleh kebahagiaan di akhirat haruslah dengan ilmu pengetahuan,dan barang siapa yang hendak memperoleh kebahagiaan didunia dan akhirat maka ia haruslah menguasai ilmu pengetahuan.

Berpegang pada ayat diatas serta sejalan dengan program pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta membentuk manusia seutuhnya dan menjadikan manusia yang beragama, keberadaan madrasah tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan sekolah ini merupakan salah satu kawasan kondusif di tanjung mulia dikarenakan terletak disekitar lingkungan pemukiman masyarakat. Muhammadiyah (MTs) yang berdiri sejak 27 oktober 1990.

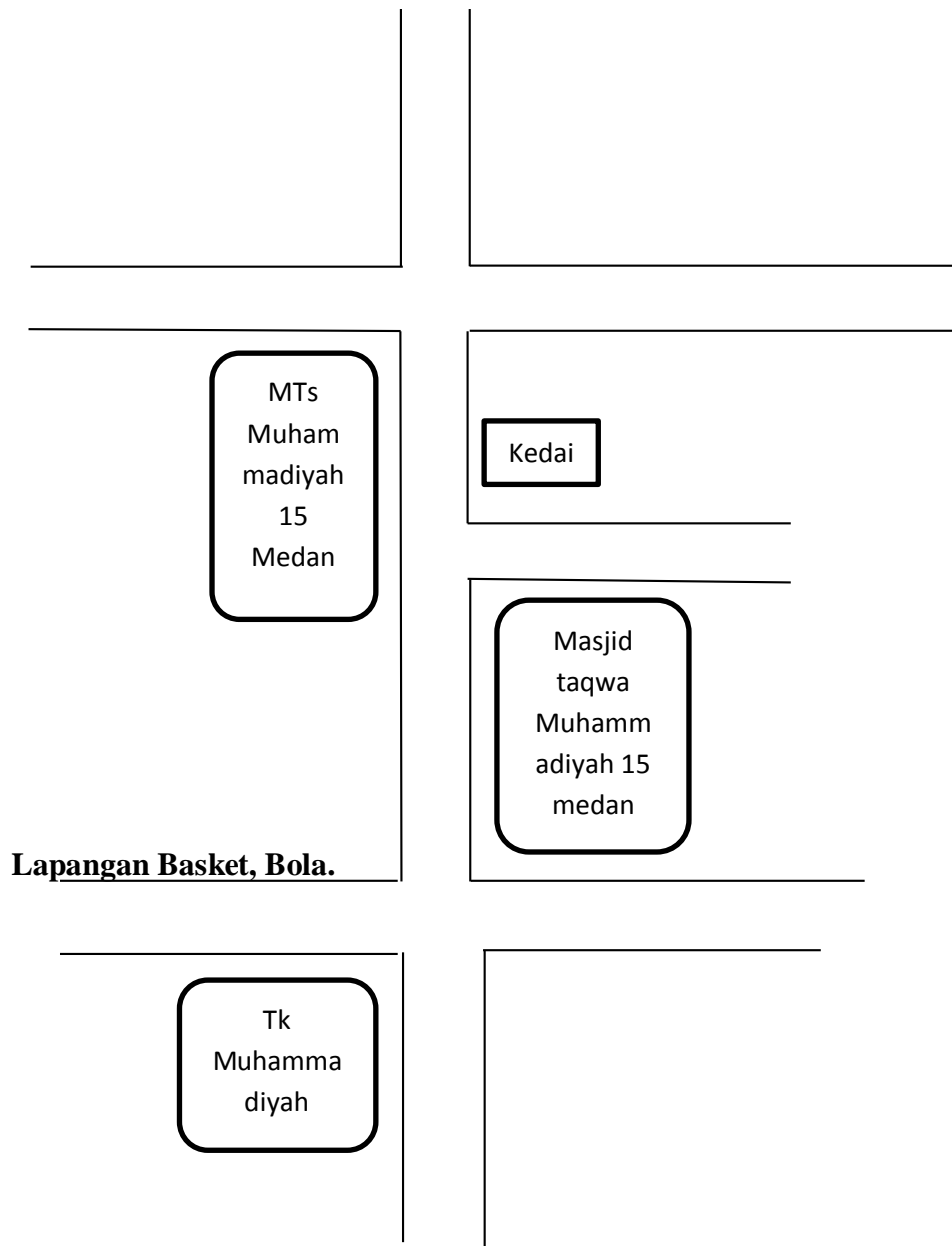
Madrasa ini beralamat di Jl. Aluminium gg Madrasah,Kecamatan Medan Deli,Kabupaten Kota Medan. Lokasi Madrasah dapat dituju dengan menggunakan transportasi darat (angkot). Sedangkan dalam bidang pendidikan yang menyangkut mutu pendidikan pada umumnya sudah cukup memuaskan.

2. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 15 Medan
2. NSS : 12.12.12.710.034
3. SK Pendirian : Wb. PP.03.2/3069/1990
4. Jenjang Akreditasi/Tahun : B (Baik)
5. Alamat, Jalan : Jln.Alumunium I Gg. Madrasah
No.10 Kode Pos 20241
6. Telepon : 0821611010753
7. Desa / Kelurahan : Tanjung Mulia
8. Kecamatan : Medan Deli

- | | |
|-------------------------------|---------------------|
| 9. Kabupaten / Kota | : Medan |
| 10. Propinsi | : Sumatra Utara |
| 11. Status Sekolah | : Swasta |
| 12. Akreditasi | : B |
| 13. Kegiatan Belajar Mengajar | : Pagi hingga siang |
| 14. Lokasi Sekolah | : Perkotaan |

3. Denah Lokasi Sekolah



4. Tujuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah 15 Medan

Tujuan Pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan dengan mengacu kepada tujuan umum yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan rumusan tujuan nasional tersebut, Standar Kompetensi Lulusan satuan pendidikan Madrasah Aliyah berdasarkan Peraturan Kanwil Kementerian Agama Nomor 178 Tahun 2007 yang dirumuskan sebagai berikut :

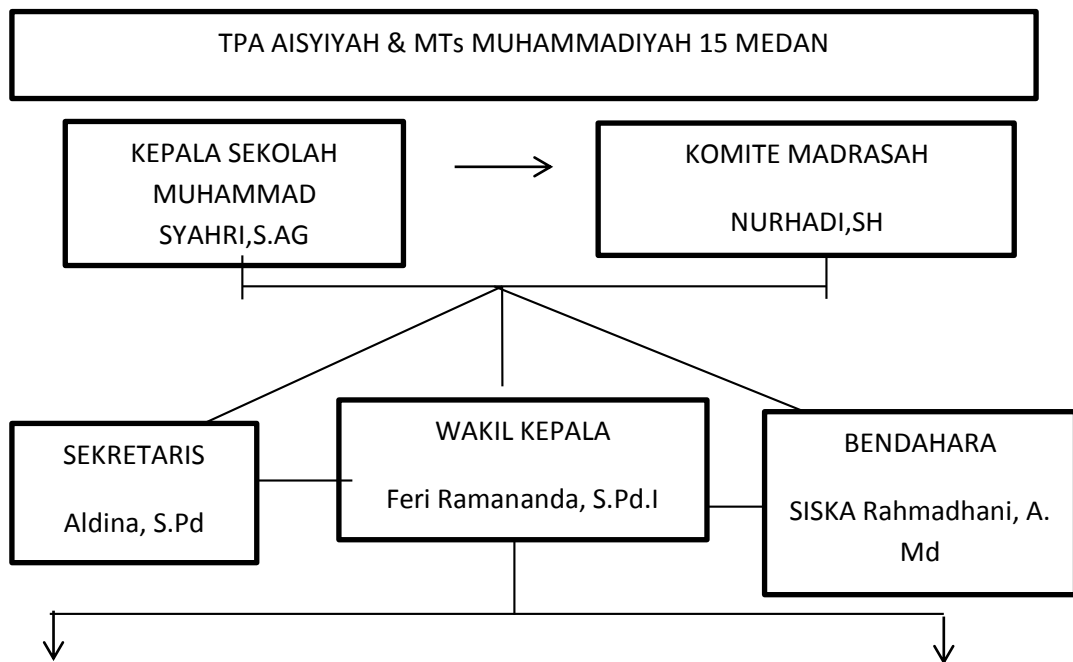
1. Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja.
2. Memahami kekurangan dan kelebihan diri-sendiri.
3. Menunjukkan sikap percaya diri.
4. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas.
5. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional.
6. Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis, dan kreatif.
7. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif.
8. Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
9. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
10. Mendeskripsi gejala alam dan sosial.
11. Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.

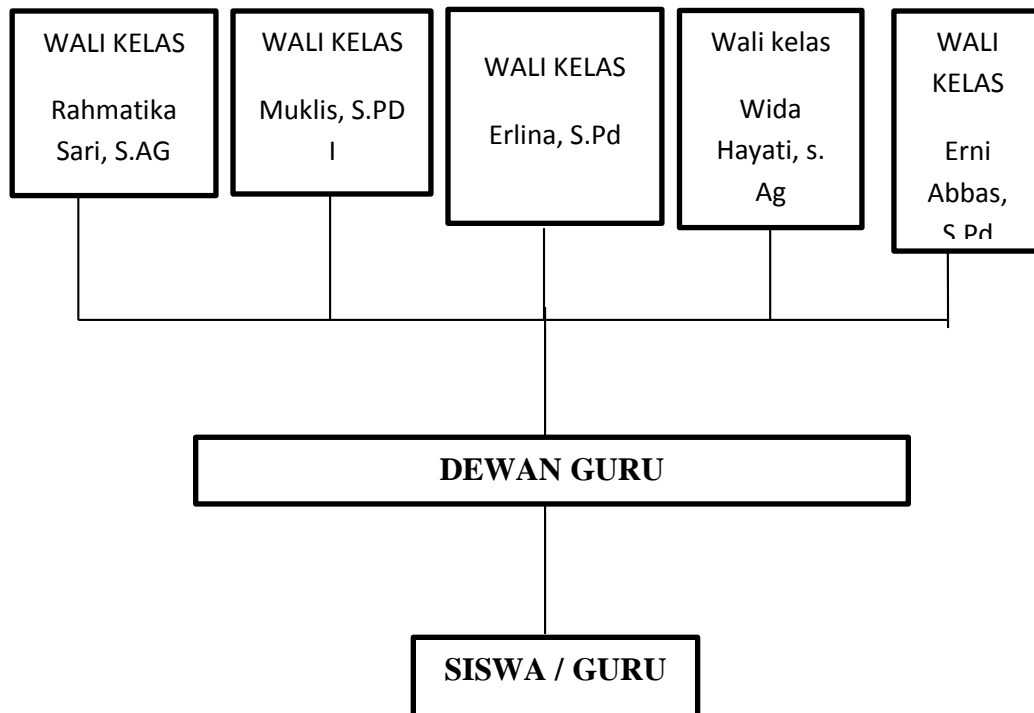
12. Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
13. Menghargai karya seni dan budaya nasional.
14. Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya.
15. Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang.
16. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun.
17. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan masyarakat.
18. Menghargai adanya perbedaan pendapat.
19. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis naskah pendek sederhana
20. Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sederhana.
21. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah.
22. Meyakini, memahami, menjalankan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikan ajaran agama sebagai landasan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.
23. Mampu membaca Qur'an secara tartil dengan tajwid.
24. Mampu menghafal Qur'an Juz Amma (Juz 30).
25. Mampu memimpin doa-doa khusus.
26. Membiasakan mengucapkan kalimah toyyibah dalam kehidupan sehari-hari.
27. Mampu azan dan iqomah.

28. Melaksanakan sholat berjamaah dan mampu menjadi imam sholat wajib.
29. Mampu melaksanakan dan menjadi imam sholat jenazah.
30. Mampu berpidato singkat serta dapat menjadi pembawa acara pada peringatan hari besar Islam dan peringatan-peringatan lainnya.
31. Khatam Quran minimal satu kali selama menjadi siswa Madrasah Tsanawiyah.
32. Mampu menghafal sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) buah hadis Rasulullah.
33. Berbusana muslim/muslimah di rumah tangga, madrasah dan masyarakat.
34. Menghargai perbedaan pendapat dalam menjalankan ajaran agama.
35. Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab sederhana

5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah 15 Medan





6. Fungsi Dan Tugas Pengelola Kelas

a. Kepala Sekolah Selaku Edukator, Kepala Sekolah sebagai Edukator bertugas melaksanakan proses Belajar mengajar secara efektif dan efisien. (lihat tugas Guru).

b. Kepala Sekolah Selaku Manajer, Mempunyai tugas :

1. Menyusun perencanaan
2. Mengorganisasikan kegiatan
3. Mengerahkan kegiatan
4. Mengkoordinasikan kegiatan
5. Melaksanakan pengawasan
6. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
7. Menentukan kebijaksanaan
8. Mengadakan rapat

9. Mengambil keputusan
10. Mengatur proses belajar mengajar
11. Mengatur Administrasi, Ketatausahaan, Siswa, Ketenagaan, Sarana, Prasarana dan Keuangan (RAPBS)
12. Mengatur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
13. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.

c. Kepala Sekolah Selaku Administrator, Bertugas Menyelenggarakan Administrasi :

- | | |
|---------------------|------------------------------------|
| 1. Perencanaan | 12. Perpustakaan |
| 2. Pengorganisasian | 13. Laboratorium |
| 3. Pengarahan | 14. Ruang
Keterampilan/Kesenian |
| 4. Pengawasan | 15. Bimbingan Konseling |
| 5. Pengkoordinasian | 16. UKS |
| 6. Kurikulum | 17. OSIS |
| 7. Kesiswaan | 18. Serba Guna |
| 8. Ketatausahaan | 19. Media |
| 9. Ketenagaan | 20. Gudang |
| 10. Kantor | 21. 7 K |

d. Kepala Sekolah Selaku Supervisor, Bertugas Menyelenggarakan Supervisi mengenai :

1. Proses Belajar Mengajar (PBM)
2. Kegiatan bimbingan konseling
3. Kegiatan Ekstrakurikuler

4. Kegiatan Ketatausahaan
5. Kegiatan kerja sama dengan masyarakat dan instansi terkait
6. Sarana dan Prasarana
7. Kegiatan OSIS
8. Kegiatan 7 K

e. Kepala Sekolah Selaku Pemimpin / Leader

1. Dapat dipercaya jujur dan bertanggung jawab
2. Memahami kondisi Guru, Karyawan dan Siswa
3. Memiliki Visi dan memahami misi sekolah
4. Mengambil keputusan urusan interen dan eksteren sekolah
5. Membuat mencari dan memilih gagasan baru

f. Kepala Sekolah Sebagai Inovator, Melakukan pembaharuan dibidang :

1. KBM
2. BK
3. Ekstrakurikuler
4. Pengadaan
5. Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan
6. Melakukan pembaharuan dalam menggali sumberdaya di KOMITE SEKOLAH dan masyarakat

g. Kepala Sekolah Sebagai Motivator

1. Mengatur ruang kantor yang konduktif untuk bekerja
2. Mengatur ruang kantor yang konduktif untuk KBM / BK
3. Mengatur ruang Laboratorium yang konduktif untuk Praktikum
4. Mengatur ruang Perpustakaan yang konduktif untuk belajar
5. Mengatur halaman/lingkungan sekolah yang sejuk dan teratur
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis sesama guru dan karyawan
7. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antar sekolah dan lingkungan

8. Menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala sekolah dapat mendelegasikan kepada wakil kepala sekolah

h. WAKIL KEPALA SEKOLAH

Wakil Kepala Sekolah membantu Kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program
- b. Pengorganisasian
- c. Pengarahan
- d. Ketenagaan
- e. Pengoordinasian
- f. Pengawasan
- g. Penilaian
- h. Identifikasi dan pengumpulan data
- i. Penyusunan laporan

Wakil kepala sekolah bertugas membantu Kepala Sekolah dalam urusan-urusan sebagai berikut :

1. KURIKULUM

- a) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- b) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- c) Mengatur penyusunan program pengajaran (program semester), Program satuan pelajaran dan persiapan mengajar penjabaran dan penyesuaian kurikulum
- d) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
- e) Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas kriteria kelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa, serta pembagian raport dan STTB
- f) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran
- g) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar

- h) Mengatur perkembangan MGMPP dan koordinator mata pelajaran
- i) Mengatur mutasi siswa
- j) Melakukan supervisi administrasi dan akademis
- k) Menyusun laporan

2. KESISWAAN

- a) Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- b) Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7 K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kesehatan dan Kerindangan).
- c) Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi :
- d) Kepramukaan, palang merah remaja (PMR), kelompok ilmiah remaja (KIR), usaha kesehatan sekolah (UKS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Paskibra.
- e) Mengatur program pesantren kilat
- f) Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah
- g) Menyelenggarakan cerdas cermat, olah raga prestasi
- h) Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapatkan beasiswa

3. SARANA PRASARANA

- a) Merencanakan kebutuhan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
- b) Merencanakan program pengadaannya
- c) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
- d) Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
- e) Mengatur pembukuannya
- f) Menyusun laporan

4. HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT

- a) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan KOMITE SEKOLAH dan peran KOMITE SEKOLAH
- b) Menyelenggarakan bakti sosial, karya wisata
- c) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan sekolah (gebyar pendidikan)
- d) Menyusun laporan

5. GURU

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai Tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab seorang Guru meliputi :

- a. Membuat perangkat pembelajaran :
 - a) A M P
 - b) Program tahunan/semester
 - c) Program satuan pelajaran
 - d) Program rencana pengajaran
 - e) Program mingguan Guru
 - f) L K S
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir
- d. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- e. Menyusun dan melaksanakan Program perbaikan dan pengayaan
- f. Mengisi daftar nilai siswa
- g. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada Guru lain dalam proses belajar mengajar
- h. Membuat alat pelajaran / alat peraga
- i. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
- j. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan Kurikulum
- k. Melaksanakan tugas tertentu disekolah
- l. Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- m. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
- n. Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- o. Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
- p. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya

6. WALI KELAS

Wali kelas membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- A. Pengelolaan kelas
- B. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi :
 - 1. Denah tempat duduk siswa
 - 2. Papan absensi siswa
 - 3. Daftar pelajaran kelas
 - 4. Daftar piket kelas
 - 5. Buku absensi siswa
 - 6. Buku pembelajaran / buku kelas
 - 7. Tata tertib siswa
- C. Penyusunan pembuatan statistik bulanan siswa
- D. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (lengger)
- E. Pembuatan catatan khusus tentang siswa
- F. Pencatatan mutasi siswa
- G. Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar
- H. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar

7. GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Bimbingan dan konseling membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- A. Penyusunan Program Dan Pelaksanaan Bimbingan Konseling
- B. Koordinasi Dengan Wali Kelas Dalam Rangka Mengatasi Masalah Yang Dihadapi Oleh Siswa Tentang Kesulitan Belajar

- C. Memberikan Layanan Dan Bimbingan Kepada Siswa Agar Lebih Berprestasi Dalam Kegiatan Belajar
- D. Memberikan Saran Dan Pertimbangan Kepada Siswa Dalam Memperoleh Gambaran Tentang Lanjutan Pendidikan Dan Lapangan Pekerjaan Yang Sesuai
- E. Mengadakan Penilaian Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling
- F. Menyusun Statistik Hasil Penilaian Bimbingan Dan Konseling
- G. Melaksanakan Kegiatan Analisis Hasil Evaluasi Belajar
- H. Menyusun Dan Melaksanakan Program Tindak Lanjut Bimbingan Dan Konseling
- I. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling

8. PUSTAKAWAN SEKOLAH

Pustakawan sekolah membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan - kegiatan sebagai berikut :

- A. Perencanaan pengadaan buku-buku / bahan pustaka / media elektronika
- B. Pengurusan pelayanan perpustakaan
- C. Perencanaan pengembangan perpustakaan
- D. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku / bahan pustaka media elektronika
- E. Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku dan bahan pustaka / media elektronika
- F. Melakukan layanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta masyarakat
- G. Penyimpanan buku-buku perpustakaan / media elektronika
- H. Menyusun tata tertib perpustakaan
- I. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

9. PUSTAKAWAN SEKOLAH

Pustakawan sekolah membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan - kegiatan sebagai berikut :

- A. Perencanaan pengadaan buku-buku / bahan pustaka / media elektronika
- B. Pengurusan pelayanan perpustakaan
- C. Perencanaan pengembangan perpustakaan
- D. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku / bahan pustaka media elektronika
- E. Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku dan bahan pustaka / media elektronika
- F. Melakukan layanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidik lainnya, serta masyarakat
- G. Penyimpanan buku-buku perpustakaan / media elektronika
- H. Menyusun tata tertib perpustakaan
- I. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

10. KEPALA TATA USAHA

Kepala tata usaha sekolah mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- A. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
- B. Pengelolaan keuangan sekolah
- C. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
- D. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
- E. Penyusunan administrasi pelengkapan sekolah
- F. Penyusunan dan penyajian data / statistik sekolah

G. Mengkoordinasi dan melaksanakan 7 K

H. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala

11. Peraturan Disekolah MTs Muhammadiyah 15 Thn 2010/2011

Barang siapa membawa hp kesekolah maka tidak akan dikembalikan lagi. Dilarang bermain bola kaki kecuali pada saat pelajaran olahraga, jika dilakukan tidak dibenarkan masuk ke kelas. Bagi yang tidak sholat berjamaah di mesjid akan dikenakan hukuman skors. Siswa/siswi yang piket wajib hadir pukul 07.00, terlambat dianggap absen. Tidak dibenarkan keluar dari kelas pada saat jam pelajaran berlangsung.

b. Tata Tertib Sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan

a. HAL MASUK SEKOLAH

- 1) Semua murid harus masuk sekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada guru piket
 - a) Murid absen, hanya karena sungguh-sungguh sakit keperluan yang sangat penting
 - b) Urusan keluarga harus dikerjakan diluar sekolah atau waktu libur sehingga tidak menggunakan hari sekolah
 - c) Murid yang absen pada waktu masuk kembali, harus melapor kepada Kepala Sekolah dengan membawa surat-surat yang diperlukan
 - d) Murid tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung
 - e) Kalau seandainya murid sudah merasa sakit dirumah, maka sebaiknya tidak masuk.

b. KEWAJIBAN MURID

- 1) Taat kepada Guru-guru dan Kepala Sekolah
- 2) Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya
- 3) Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabot dan peralatan sekolah
- 4) Membantu kelancaran pelajaran baik dikelasnya maupun disekolah pada umumnya
- 5) Ikut menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajar pada umumnya, baik didalam maupun diluar sekolah
- 6) Menghormati Guru dan saling harga menghargai antar sesama murid
- 7) Melengkapi diri dengan keperluan sekolah
- 8) Murid yang membawa kendaraan agar menempatkan ditempat yang telah ditentukan dalam keadaan terkunci
- 9) Ikut membantu agar TATA TERTIB Sekolah dapat berjalan dan ditaati.

c. LARANGAN MURID

- 1) Meninggalkan Sekolah selama pelajaran berlangsung. Penyimpangan dalam hal ini hanya dengan ijin Kepala Sekolah
- 2) Membeli makanan dan minuman diluar sekolah
- 3) Menerima surat-surat atau tamu disekolah
- 4) Memakai perhiasan yang berlebihan serta berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa
- 5) Merokok dalam dan diluar sekolah
- 6) Meminjam uang dan alat-alat pelajaran antar sesama murid
- 7) Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun terhadap kelas lain
- 8) Berada didalam kelas selama waktu istirahat
- 9) Berkelahi dan main hakim sendiri jika menemui persoalan antar teman
- 10) Menjadi perkumpulan anak-anak nakal dan geng-geng terlarang

d. HAL PAKAIAN DAN LAIN-LAIN

- 1) Setiap murid wajib memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah
- 2) Murid-murid putri dilarang memelihara kuku panjang dan memakai alat kecantikan kosmetik yang lazim digunakan oleh orang-orang dewasa
- 3) Rambut dipotong rapi, bersih dan terpelihara
- 4) Pakaian olah raga sesuai dengan ketentuan sekolah

e. HAK – HAK MURID

- 1) Murid-murid berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar TATA TERTIB
- 2) Murid-murid dapat meminjam buku-buku dari perpustakaan sekolah dengan mentaati peraturan perpustakaan yang berlaku
- 3) Murid-murid berhak mendapat perlakuan yang sama dengan murid-murid yang lain sepanjang tidak melanggar peraturan TATA TERTIB

f. HAL LES PRIVAT

- 1) Murid yang terbelakang dalam suatu mata pelajaran dapat mengajukan permintaan les tambahan dengan surat orang tuanya dan Kepala Sekolah
- 2) Les privat kepada guru kelasnya dan les privat tanpa sepengetahuan kepala sekolah dilarang
- 3) Les privat dapat diberikan sampai murid yang bersangkutan dapat mengejar pelajaran yang ketinggalan

g. LAIN – LAIN

- 1) Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan TATA TERTIB ini diatur oleh sekolah
- 2) Peraturan TATA TERTIB sekolah ini berlaku sejak diumumkan

4.1 Tabel DATA KEADAAN GURU DAN KARYAWAN

	Pendidikan	Status Guru			Status Karyawan			Jlh	Guru Sertifikasi
		PNS	GTP	GTT	PNS	KTP	KTT		
1	SMA/Sederajat								
2	Sarjana (S-1)	1	11	5		1		18	7
3	Pascasarjana (S-2)								
4	Doktor (S-3)								
Jumlah		1	11	5		1		18	7

Ket : PNS (Pegawai Negeri Sipil)

KTP (Karyawan Tetap Persyarikatan)

GTP (Guru Tetap Persyarikatan)

KTT (Karyawan Tidak Tetap)

GTT (Guru Tidak Tetap)

4.2 Tabel JUMLAH SISWA

No	Kelas	L	P	Jumlah	Jumlah Rombel	Ket
----	-------	---	---	--------	---------------	-----

1	VII	45	28	73	3	
2	VIII	11	15	27	1	
3	IX	27	17	44	2	
Jumlah		85	60	144	6	

SARANA DAN PRASARANA

TANAH

1. Luas Tanah Seluruhnya : 1400 M²
2. Nomor Sertifikat Tanah : ~
3. Status Kepemilikan Tanah : Milik Perserikatan

GEDUNG

1. Luas Bangunan : 160 M²
2. Jumlah Ruang Kelas : 3 (Tiga)
3. Jumlah Kantor : 2 (Dua)
4. Ruang Majelis Guru : 1 (Satu)
5. Ruang Tata Usaha : 1 (Satu)
6. Kantin : 1 (Satu)
7. Koperasi Sekolah : ~
8. Ruang Perpustakaan : Ada / Kondisi Baik
9. Laboratorium : Ada / Kondisi Baik
10. Ruang UKS : Ada / Kondisi Baik

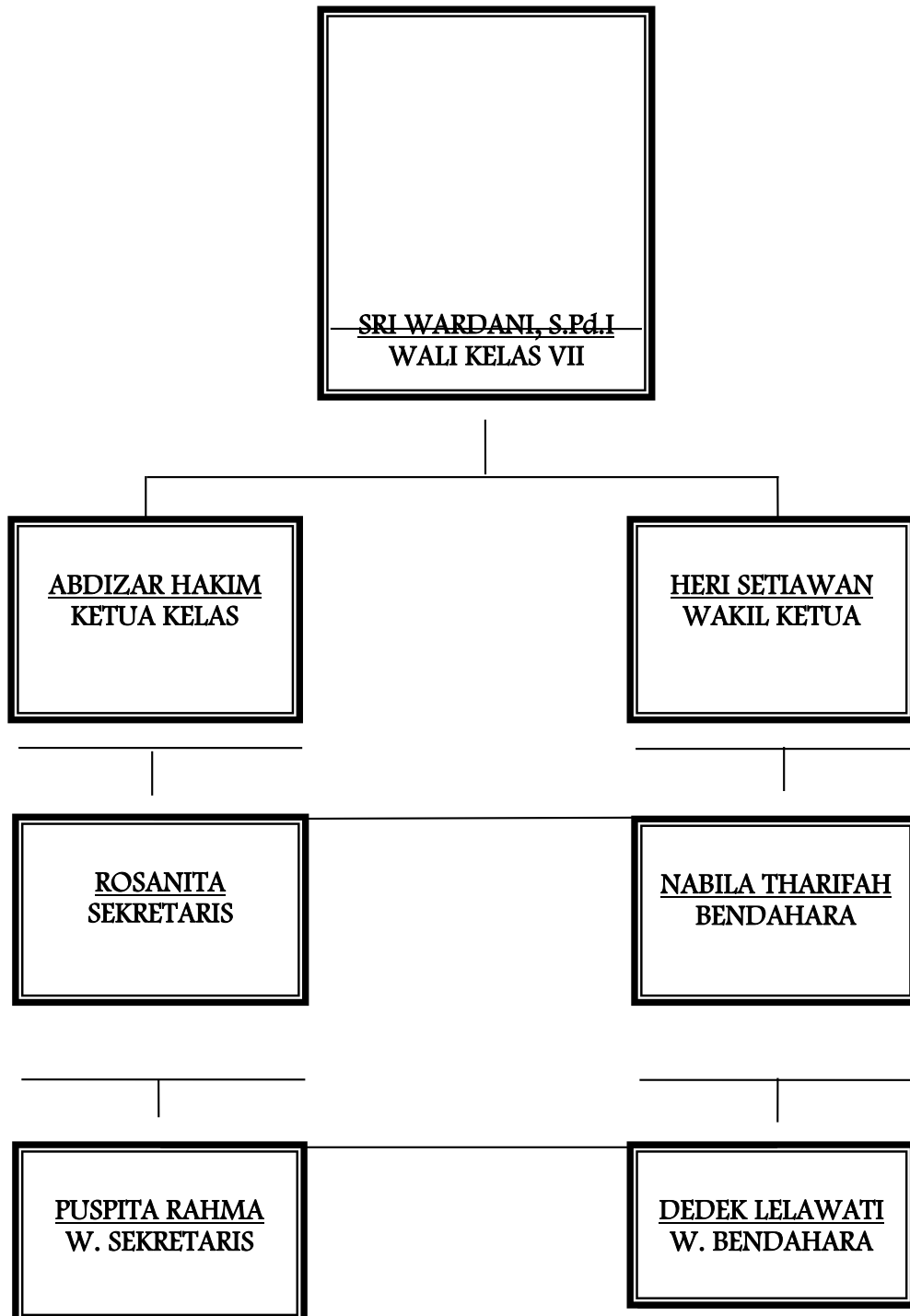
11. Aula : Ada / Kondisi Baik
12. MCK/WC : 2 Ruang / Kondisi Baik
13. Jumlah Arus Listrik digunakan : 900 Watt

MEDIA DAN ALAT BANTU PBM

- Komputer : 2 Unit
- Laptop : 2 Unit
- LCD/Proyektor : ~ Unit
- Internet/Wifi : ~
- Telepon : ~
- Alat Bantu PBM : Globe, Audiovisual dan Peta

KEGIATAN PENGEMBANGAN SEKOLAH DAN PENGEMBANGAN PROFESI

1. KKG/MGMP : 1 Kali/bulan
2. KKKS/MKKS : 1 Kali/bulan
3. Program Unggulan : Tahfiz
4. Kegiatan Kesiswaan : 1. Hisbul Wathan
2. Tapak Suci
3. IPM

STRUKTUR ORGANISASI**KELAS VIII MTs SWASTA MUHAMMADIYAH 15 MEDAN****2011 / 2012**

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penyajian data tersebut pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 15 Medan tanjung mulia mempunyai konsep model pembelajaran *Question Student Have*:

1. Apa konsep Model Pembelajaran *Question Student Have* yang diaplikasikan guru pada mata pelajaran Al-quran hadis pada materi rezeki kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan. Guru mempunyai konsep pembelajaran atau model pembelajaran yang menggunakan Pertanyaan dari siswa, yang mengandung siswa lebih aktif di dalam kelas dari pada guru, kenapa proses pembelajaran ini siswa yang harus dipatokan dalam bertanya, sedangkan guru dia hanya menjelaskan d depan kelas lalu guru menerangkan dan mengaplikasikan ilmunya yang ada didalam kelas sesudah guru menjelaskan ada proses Tanya jawab terhadap siswa, siswa yang bertanya guru yang menjawab, namun dalam proses itu siswa harus mengumpulkan pertanyaan memlalui pribadi sendiri-sendiri tanpa kerja sama dengan murid yang lainnya, dan semua siswa berbentuk lingkaran agar setiap pertanyaan dari siswa lainnya biar bisa di oper ke teman-temannya dari sebelah kiri, bila sudah dioper dari temennya yang sebelah kiri harap siswa membacakan pertanyaan dari teman yang sudah dia pegang. Lalu pertanyaan itu dibacakan di depan kelas dan semua harus mendengarkan dan guru pun harus memperhatikan pertanyaan dari murid lalu guru mengumpulkan pertanyaan untuk menjawab pertanyaan tersebut, bila ada pertanyaan yang sama dengan temannya maka pertanyaan itu tdk boleh dibacakan.
2. Bagaimana proses kegiatan model pembelajaran *Question Student Have*. Proses pembelajaran itu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran,
 - a) potongan-potongan kertas kepada siswa.
 - b) Minta setiap siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran.

- c) Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kertas yang berisi pertanyaan kepada teman disamping kirinya.
 - d) Pada saat menerima kertas dari teman di sampingnya, siswa diminta untuk membaca pertanyaan yang ada.
 - e) Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, siswa diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya.
 - f) Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan :
 - g) Jawaban langsung secara singkat dan tepat.
 - h) Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik tersebut.
 - i) Jika waktu cukup, minta beberapa orang siswa untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis meskipun tidak mendapatkan tanda centang yang banyak kemudian beri jawaban.
 - j) Kumpulkan semua kertas. Besar kemungkinan ada pertanyaan-pertanyaan yang akan anda jawab pada pertemuan berikutnya.
3. Faktor- faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan model pembelajaran *Question Student Have*. mendukung Adanya kemampuan dan kemauan guru untuk menambah model pembelajaran yang ingin diterapkan di dalam kelas agar siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar agar lebih aktif dalam bertanya pembelajaran yang diterapkan guru, supaya tidak ada lagi namanya siswa yang kurang pandai, dan malas untuk belajar. menghambat penerapan model pembelajaran *Question Student Have* kurangnya kemauan guru untuk menerapkan model pembelajaran ini karna sedikit guru yang minat dalam menambah proses pembelajaran yang ingin diterapkannya.³⁴

Sesuai dengan masalah yang diuraikan pada skripsi ini peneliti menyampaikan hasil interview dengan berbagai narasumber diantaranya kepala

³⁴Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan 24-02-2019.

sekolah, guru bidang studi, siswa, dan tata usaha mengenai Implementasi Model Pembelajaran *Question Student Have* pada mata pelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah 15 Medan.

k) Perencanaan Pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have*

Perencanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dalam menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* merupakan cara atau teknik yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, agar tujuan yang diinginkan tepat sasaran, terarah, dan sistematis serta efisien. Adapun perencanaan Model Pembelajaran *Question Student Have* ini mengindikasikan kepada siswa agar lebih aktif dalam bertanya dengan mendramatisasikan tingkah laku siswa dalam bertanya banyak yang mempunyai tingkah laku yang aneh ada yang pemalu dalam bertanya dan ada juga yang pede dalam bertanya. Persiapan yang dilakukan agar model ini tepat dan terarah baiknya dengan menggunakan fasilitas yang mendukung siswa untuk aktif dalam bertanya, agar siswa lebih menghargai dan lebih aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.³⁵

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak M. Syahri, S.Ag, selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan mengenai perencanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan. dilaksanakan berdasarkan strategi yang diatur kurikulum dan teknik pengajaran yang dilakukan guru untuk menyesuaikan materi yang disampaikan oleh guru di kelas dengan menjalin kerja sama antara guru dengan siswa dalam model tersebut siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.³⁶

Hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan sebelumnya tentang perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question*

³⁵Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan 24-02-2019.

³⁶Hasil Penelitian dan dikembangkan penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan, 24-02-2019.

Student Have Madrasah Tsanawiyah muhammadiyah 15 Medan telah dilakukan perencanaan pembelajaran berdasarkan strategi dan teknik pengajaran dengan melihat keaktifan siswa dalam melakukan pembelajaran mulai dari mendengarkan guru disaat guru sedang mulai pembelajaran,

Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah mendukung kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, serta kepala sekolah juga melakukan perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran ini diterapkan kepada siswa.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Wida Hayati,S. Ag. Selaku guru bidang Alqur'an Hadis mengenai perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah muhammadiyah 15 Medan agar pembelajaran *Question Student Have* agar nanti dalam perencanaan dapat tepat dan terarah dan pembelajaran berjalan secara maksimal sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dari materi yang saya sampaikan dan siswa dapat menerapkan dalam proses pembelajaran berlangsung. Dalam pengajaran yang saya lakukan ketika menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* ini sebelumnya saya memahami terlebih dahulu materi apa yang sesuai dengan Model Pembelajaran *Question Student Have* ini, menyesuaikan kondisi keadaan kelas, dan merencanakan akan seperti apa metode ini ketika diterapkan dikelas, dan berapa banyak waktu yang saya butuhkan untuk mengaplikasikannya model pembelajaran *Question Student Have*.³⁷

Hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan sebelumnya tentang perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah 15 Medan telah dilakukan perencanaan pembelajaran dengan cukup baik, sehingga mendukung keaktifan siswa dalam menerima materi pembelajaran walau tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

³⁷Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari Madrasah Aliyah Swasta PAB-2 Helvetia 15-02-2019

Dapat disimpulkan bahwa, Ibu Wida Hayati, S. Ag. selaku guru bidang studi sudah merencanakan proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* ini dengan cukup baik, namun tidak sesuai dengan yang telah direncanakan jika melihat kondisi siswa yang ada didalam kelas.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu siswa di kelas VIII dengan Nada Mutiara mengenai perencanaan pembelajaran Alqur'an Hadis yang dilakukan guru dengan menggunakan *Model Pembelajaran Question Student* Madrasah Tsanawiyah 15 Medan perencanaan yang dilakukan sesuai dengan konten guru dengan siswa, guru menerangkan materi dan siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru lalu guru buat suatu lingkaran dalam lingkaran tersebut siswa harus bertanya dalam materi yang sudah disampaikan oleh guru tersebut, lalu pertanyaan siswa tersebut di puter melalui sebelah kiri nya siswa.

Hal ini didukung dengan hasil observasi yang peduli lakukan sebelumnya tentang perencanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have*. di Madrasah Tsanawiyah 15 Medan telah dilakukan namun belum dapat memaksimalkan proses pembelajaran yang akan di sampaikan oleh guru kepada siswa.³⁸

Dapat disimpulkan bahwa Nada Mutiara selaku siswa di kelas VIII dalam masa proses pembelajaran yang disampaikan guru belum efektif jika dihadapkan langsung kepada siswa, karena melihat kondisi siswa yang tidak efisien dalam menerima pembelajaran yang sedang berlangsung.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan Siti Mardiyah, S.Pd Ketua Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah 15 Medan mengenai perencanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah muhammadiyah 15 Medan telah diselenggarakan dengan berbagai variasi model pembelajaran, sebagaimana pembelajaran yang dilakukan didalam kelas dapat menimbulkan siswa aktif, antusias dan dapat menerima pembelajaran yang disampaikan guru, perencanaan

³⁸Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan 24-02-2019.

sangat penting dilakukan agar Model, dan proses pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan keinginan yang dicapai. Model ini membutuhkan perencanaan yang harus tercapai, sebab jika tidak dilakukan akan membuat siswa tidak memahaminya, itu sebabnya perencanaan harus dilakukan dengan baik, walaupun terkadang tidak sesuai.

Hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan sebelumnya tentang perencanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan telah dilaksanakan walaupun perencanaan yang dilakukan tidak sesuai dengan konteks yang sudah direncanakan sebelumnya, misalnya dari ketidaktepatan dalam pemilihan materi ajar.³⁹

Dapat disimpulkan bahwa kepala Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan ketidaktepatan dalam pemilihan materi juga tidak mendukung jalannya Model Pembelajaran *Question Student Have* ini secara maksimal.

2 Pelaksanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan.

Dalam pelaksanaan Model Pembelajaran *Question Student Have* ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap masalah yang terjadi ketika model tersebut diterapkan didalam kelas. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan setiap perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya tidak berjalan sesuai dengan keadaan dan situasi yang mendukung

Berjalannya pembelajaran. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan siswa-siswa yang kurang percaya diri terhadap pertanyaan yang mereka ingin bertanya di karenakan kurangnya berintraksi pembelajaran, jika hal ini terjadi tidak ada kesempatan bagi siswa yang kurang aktif untuk ikut dalam pembelajaran, ini selain

³⁹Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan 24-02-2019.

untuk menambah kepercayaan diri juga membuat siswa aktif dalam berkomunikasi antar individu. kutsertaan siswa dalam strategi pembelajaran ini dapat membentuk siswa untuk lebih baik dan mengajarkan siswa secara perlahan-lahan untuk membiasakan diri dalam berinteraksi, tidak jarang ditemukan hal yang seperti ini, karena pada dasarnya pembawaan diri dalam bersosial juga menjadi bukti siswa terhadap lingkungan sekitar.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan M. Syahri, S.Ag selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah muhammadiyah 15 Medan mengenai pelaksanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan pelaksanaan dilaksanakan berdasarkan tingkat pemahaman guru dan dalam mengantisipasi dan melihat situasi dan kondisi yang ada disekitar mencakup untuk di laksanakan model pembelajaran tersebut pada suatu kondisi yang ada. Pelaksanaan tersebut dilakukan berdasarkan penjelasan masalah yang terkait dari materi pembelajaran.⁴⁰

Hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan sebelumnya tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan telah melaksanakan Model Pembelajaran *Question Student Have* ini untuk menunjang materi yang terkait dengan rezeki dan masalah yang terjadi pada siswa itu sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah memberikan kesempatan terhadap guru dan siswa dalam mendukung keterampilan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dengan mengaitkan kehidupan siswa tersebut.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan Wida Hayati, S.Ag guru bidang studi Alqur'an Hadis mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan suatu pelaksanaan yang disusun secara sistematis akan menghasilkan suatu keberhasilan belajar yang berkualitas,

⁴⁰Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan 24-02-2019.

pelaksanaan yang seharusnya mendukung pemahaman siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang inovatif, kesesuaian materi juga mendukung jalannya model, *Model Pembelajaran Question Student Have* ini tidak mudah untuk dilaksanakan apalagi dengan materi yang berkaitan dengan ibadah tersebut, hal pertama yang saya lakukan dalam proses pembelajaran ini ialah dengan memberikan materi untuk menjadi bahan bacaan, setelah itu, saya memberikan penjelasan bagaimana seharusnya materi tersebut digunakan. Tidak banyak yang saya lakukan terhadap *Model Pembelajaran Question Student Have* ini, model pembelajaran ini yang memberikan peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran yang siswa lakukan sehari-hari, saya menyuruh siswa tersebut untuk memberi pertanyaan.

Hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan sebelumnya tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* telah dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk membacakan pertanyaan dari temennya,

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model *Question Student Have* ini tidak maksimal dan efisien, siswa tidak antusias dalam belajar dan condong kurang efektif.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan Nanda Mutiara kelas VIII pelaksanaan yang dilakukan tidak membuat siswa bisa merasakan bagaimana memperagakan sesuatu itu dengan menghayati setiap pendramatisian dari materi yang rezeki, pelaksanaan nya terlalu banyak menjelaskan materi, dan membuat siswa monoton dan tidak aktif.⁴¹

Hal ini di dukung dengan observasi yang dilakukan sebelumnya tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan telah dilakukan pelaksanaan pembelajaran dengan lebih banyak menjelaskan materi dan hanya memberikan kesempatan pada beberapa siswa untuk membacakan

⁴¹Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari Madrasah Aliyah Swasta PAB-2 Helvetia 16-02-2019

pertanyaan yang mereka tidak paham terhadap mater yang guru sampaikan, tanpa melibatkan dan mendiskusikan dengan siswa yang lain.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran Alqur'an Hadis tersebut lebih banyak menjelaskan dan memperagakan seolah-olah siswa bermain pertanyaan, pembelajaran yang diciptakan agar membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan Siti Mardiyah, S.Pd selaku Kepala Tata Usaha di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan mengenai pelaksanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah muhammadiyah 15 Medan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan tersebut berdasarkan strategi dan teknik yang dilakukan guru sendiri, bagaimana menciptakan suasana pembelajaran itu efektif, bagaimana menciptakan materi tersebut agar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa itu sendiri, karena pembelajaran Alqur'an Hadis ini, pada dasarnya membahas mengenai hukum dan ketentuan yang berlaku dalam syari'at, maka dari itu hendaknya sebagai guru mendedikasikan model Pembelajaran *Question Student Have* yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan.⁴²

Hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan sebelumnya tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan telah melakukan pelaksanaan dengan keterampilan strategi dan teknik mengajar guru itu sendiri, tentang bagaimana dalam menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan materi dapat dipahami oleh siswa.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran Alqur'an Hadis belum mendukung sepenuhnya kepada siswa dalam belajar secara aktif dan efisien dalam menunjang keterampilan siswa di kelas

⁴²Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan 24-02-2019.

3. Pengevaluasian dalam pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan.

Berdasarkan analisis yang diteliti, hasil akhir dalam setiap akhir pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk mendiskusikan hasil pembelajaran dengan penugasan terkait dengan materi pembelajaran yang diajarkan seperti halnya membuat ringkasan, membuat hikmah dari materi yang terdapat dalam paertanya dari siswa, dan membuat intisari yang terkandung didalam materi. Pencapaian hasil dibuat untuk melihat sejauh mana siswa mampu menerima, memahami pelajaran yang telah disampaikan guru. keberhasilan pembelajaran yang diperoleh siswa dapat dilihat dari bagaimana siswa memberikan tanggapannya mengenai materi Al qur'an Hadis yang terkait dalam kompetensi dasar dalam kurikulum yang dipakai.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak M. Syahri, S.Ag . selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah 15 Medan mengenai pengevaluasian dalam pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan dilaksanakan setelah pembelajaran yang dilakukan telah selesai. Hasil tersebut digunakan guru untuk melihat perkembangan siswa, melihat kualitas belajar siswa dan memberikan hasil atau penilaian kepada siswa. pada dasarnya evaluasi ini untuk meningkatkan keefektifitasan siswa dalam proses pembelajaran apakaah mereka aktif atau pasif dalam menerima pembelajaran.

Hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan sebelumnya tentang evaluasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah muhammadiyah 15 Medan penugasan yang diberikan oleh setiap guru bervariasi, hasil evaluasi tersebut mendorong siswa untuk lebih terampil dalam memperoleh pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa pengevaluasian yang dilakukan dalam pembelajaran Alqur'an Hadis dalam menggunakan model pembelajaran *Question*

Student Have ini telah dilaksanakan dengan berbagai macam penugasan yang diberikan untuk mengevaluasi siswa dalam memahami pembelajaran.⁴³

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Wida Hayati, S.Ag selaku guru bidang studi mengenai pengevaluasian pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah muhammadiyah 15 Medan untuk melihat tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran adalah dengan memberikan penugasan, hal ini diketahui bahwa setiap proses pembelajaran apa saja yang dilakukan, baik itu mata pelajaran Alqur'an Hadis dan lain sebagainya adalah untuk melihat pencapaian siswa dalam belajar, terutama dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* ini, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung dalam proses belajar, baik dalam segi berbicara, bahasa tubuh dan sebagainya. Hasil evaluasi tersebut dilaksanakan pada setiap 30 menit sebelum mata pelajaran berakhir, saya memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi dan memberikan tanggapan mengenai materi pembelajaran yang saya sampaikan. Pada pencapaian akhir ini saya mendapatkan beberapa siswa yang paham, dan ada juga siswa yang tidak paham, paham dalam arti, dia mampu memberikan gagasan, bahasa yang baik, dengan kata lain tidak baik artinya bahwa siswa itu belum mengenal arti dan pembahasan setiap sub dan isi materi yang terkandung dalam pembelajaran.⁴⁴

Hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan sebelumnya, tentang evaluasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan telah dilakukan dengan beragam aktivitas di sela akhir pembelajaran, siswa disibutkan dengan tugas yang telah diberikan di akhir pembelajaran.

Terkait dengan kesimpulan dalam hal ini berbagai pihak yang terlibat juga mendukung, seperti kepala sekolah dan guru lainnya, karena pencapaian tujuan

⁴³ Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan, 24-02-2019.

⁴⁴ Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan, 24-02-2019.

tidak hanya dapat dilihat dari nilai kehadiran, juga dilihat dari nilai keaktifan siswa didalam kelas.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan Nanda Mutiara siswa kelas VIII setiap akhir pembelajaran kami diberikan tugas untuk memenuhi syarat dalam pencapaian tujuan pembelajaran, kami diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas tersebut 30 menit sebelum pembelajaran berakhir.⁴⁵

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student have* agar siswa terbiasa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan memenuhi syarat dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Wida Hayati, S.Ag Ketua Tata Usaha di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 mengenai pengevaluasian pembelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah telah dilaksanakan dan ini adalah sebuah struktur dalam pembelajaran yang dilakukan oleh setiap guru untuk melihat hasil pencapaian pembelajaran yang diperoleh oleh siswa, pengevaluasian ini dilakukan untuk melatih siswa agar terbiasa untuk menyimak, memndengar, penjelasan dari guru, menurut saya setiap pembelajaran harus memiliki kompetensi dasar, dimana guru melihat sejauh mana siswa memahami mata pelajaran yang diberikan.⁴⁶

Hal ini didukung dengan observasi yang dilakukan peneliti sebelumnya tentang, pengevaluasian pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan telah dilaksanakan agar pencapaian kompetensi dasar siswa juga dapat dilihat dari segi penugasan dan lain sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan hasil kerja sama antara guru dan pihak lain yangg bekerja sama untuk meningkatkan

⁴⁵ Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan, 24-02-2019.

⁴⁶ Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan, 24-02-2019.

pemahaman siswa dalam pembelajaran *Question Student Have* terkait dengan materi Alqur'an Hadis ini.

4. Kesulitan yang terjadi dalam implementasikan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have*

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan implementasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan model Pembelajaran *Question Student Have* ini mengarahkan kepada persiapan, pelaksanaan yang dilakukan oleh guru, tahap perencanaan yang dilakukan tidak berjalan sesuai dengan perencanaan yang ada, waktu yang dibutuhkan dalam menerapkan Model *Question Student Have* juga cukup lama, sehingga pelaksanaan metode sosiodrama ini tidak sempurna. Perencanaan yang telah di atur bapak syari ini ialah 1). Menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan penggunaan metode yang akan digunakan, 2). Menyiapkan model pembelajaran, 3) membagikan potongan kertas dan bikin lingkaran, 4) dan alat yang mendukung. Dalam hal ini pembagian kelompok tidak dilakukan, dan alat yang mendukung berjalannya proses pembelajaran disiapkan dengan benar. Kemudian siswa yang ada didalam kelas juga terbilang sangat banyak, sehingga menghambat waktu yang ada, keterampilan siswa juga dibutuhkan, tidak semua siswa mampu, percaya diri untuk melakukan sesuatu, hal ini menyulitkan guru untuk memecahkan masalah yang terjadi kepada siswa.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak M. Syahri, S.Ag, selaku kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan mengenai kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* di setiap pembelajaran yang dilakukan pasti mengalami kesulitan, kesulitan tersebut dirasakan dalam penggunaan model ini, dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan juga menghambat, dimulai dari pemberian materi yang harus disesuaikan, dan memberikan proses pembelajaran untuk di tampilkan ketika pembelajaran, serta waktu yang dibutuhkan juga terbilang lama, dan keterbatasan siswa dengan karakter yang berbeda-beda, ada siswa yang terbuka dalam berinteraksi di dalam kelas maupun diluar kelas, ada juga siswa yang tertutup,

kurang mis komunikasi antar guru dan siswa juga menghambat berlangsungnya pembelajaran.⁴⁷

Hal ini didukung observasi yang peneliti lakukan sebelumnya tentang kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* di Madrasa Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan sejauh pantauan yang dilakukan banyaknya siswa didalam kelas, dan persiapan yang kurang matang terhadap mental siswa dalam bertanya dalam mata pelajaran yang berlangsung terhadap guru, kurang nya berinteraksi dalam proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* di Matdrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan keterbatasan waktu, dan situs karakter siswa yang berbeda-beda dalam menjalin interaksi belum baik, masih dalam tahapan kurang percaya diri.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Wida Hayati, S.Ag selaku guru bidang studi di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan kesulitan yang saya alami pertama ialah, penguasaan model belum sepenuhnya dikuasai, sehingga hambatan-hambatan lain pun terjadi, persiapan dan penguasaan isi materi juga berpengaruh terhadap jalannya model ini, waktu yang dibutuhkan siswa untuk berdiskusi tidak hanya 20 sampai 15 menit , keterhambatan waktu, dan minimnya respon atau tanggapan dari berbagai siswa, serta sarana dan prasarana yang berlaku untuk mendukung berjalannya drama itu adalah suatu hambatan, kemudian ruangan yang dibutuhkan dalam menampilkan pementasan drama ini tidak memadai, seharusnya apabila model tersebut sudah saya kuasai, pemanfaatan peralatan yang sudah disediakan itu ada, dan tempat yang mendukung pembelajaran dengan menggunakan Model Pelajaran *Question Student Have*, dan waktu yang diperkirakan untuk penggunaan Model Pembelajaran *Question Student Have*. Agar hal ini lebih menarik bagi siswa dan

⁴⁷Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan, 24-02-2019.

lainnya penampilan dilakukan dengan berbagi variasi dari berbagai karakter sehingga siswa termotivasi dan aktif.

Hal ini didukung observasi yang peneliti lakukan sebelumnya tentang kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* tsetiap kesulitan terjadi dalam suatu persoalan, baik itu dalam pengantar materi, pembawaan serta teknik dari Model Pembelajaran *Question Student Have* ini belum berjalan sesuai dengan rencana.⁴⁸

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* terdapat pada perencanaan dan pelaksanaan serta waktu dan sarana sekolah yang tidak mendukung berjalannya pembelajaran metode ini dengan efektif.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan Nanda Mutiara selaku siswa di kelas VIII pengaplikasian yang dilakukan guru terhadap siswa nya tidak sama, hal ini karena banyak dari teman-teman saya yang tidak paham sehingga mengakibatkan kebisingan didalam kelas, dan waktu yang dibutuhkan untuk memahami penjelasan materi sangat terbatas.⁴⁹

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* bahwa keterbatasan waktu yang diberikan siswa untuk memahami pembelajaran tidak maksimal.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan mengenai kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan dalam tahap perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Question Student Have* ini adalah dengan memahami bagaimana cara kita untuk menimalisir supaya

⁴⁸Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan, 24-02-2019.

⁴⁹Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan, 24-02-2019

materi pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Question Student Have* ini dapat menjadi satu acuan, dan kesulitan juga terjadi antara waktu dan kondisi fasilitas yang ada tidak mendukung berjalannya pembelajaran .⁵⁰

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan dengan waktu dan prasarana sekolah yang memadai akan mengiringi jalannya pembelajaran secara optimal.

A. Pembahasan

1. Perencanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* pada mata pelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan

Penggunaan Model Pembelajaran *Question Student Have* dimulai dengan tahapan perencanaan, maka dari itu pembelajaran pada mata pelajaran Alqur'an Hadis akan lebih menarik dan efektif dengan indikator yang ingin dicapai sehingga siswa memiliki persiapan belajar yang lebih matang. Perencanaan merupakan suatu strategi dalam proses mempersiapkan serangkaian kebutuhan yang akan dipakai dimasa yang akan datang dan diarahkan kepada tercapainya tujuan –tujuan dengan sarana-sarana yang disusun dan diatur secara maksimal. Perencanaan ini menyangkut apa yang akan dilaksanakan, baik itu dalam tahap awal pelaksanaan, kapan akan diulaksanakan, siapa yang melaksanakan dan bagaimana pelaksanaannya.

Sebagai tahapan awal peneliti memulai dengan mengucapkan salam, kemudian berdoa, setelah berdoa, penulis memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penulis berada dikelas, tujuan yang peneliti maksud ialah untuk meneliti judul tentang” Implementasi Model Pembelajaran *Question Student Have* Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan.”Siswa saya himbau untuk memusatkan perhatian ke penulis. Kemudian penulis memberikan penjelasan tentang wawancara tersebut

⁵⁰Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan, 24-02-2019

dengan detail, setelah itu penulis mewawancarai salah satu siswa sebagai objek penelitian yang berhubungan dengan judul skripsi penulis. Pertanyaannya sebanyak 4 pertanyaan dan bersifat kolektif. Pertanyaan tersebut adalah tentang “ Implementasi Metode Pembelajaran *Question Student Have* Pada Mata Pelajaran Alqur’an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan ”.

Seperti halnya dalam proses pembelajaran hal yang terpenting yang dilakukan oleh seorang guru sebagai perencana pembelajaran ialah bagaimana seorang guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik efektif dan mudah di pahami siswa, karena dalam proses pembelajaran siswa sebagai penyimak, pendengar, dan penanggap. Untuk itu siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, apabila siswa tidak aktif pembelajaran tersebut tidak dikatakan berhasil.

Pencapaian tujuan dalam menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* ini tidak lepas dari langkah-langkah yang terstruktur dalam penerapan metode tersebut, agar siswa dapat mengaplikasikan materi tersebut dengan baik. Dalam menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* ini diperlukan perencanaan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan , Wida Hayati, S.Ag, selaku guru bidang studi mata pelajaran Alqur’an Hadis sudah cukup memahami Model Pembelajaran *Question Student Have*. Dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, guru-guru dihimbau untuk mengikuti seminar keguruan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar. Sejauh ini kompetensi kemampuan mengajar dikelas sudah cukup baik, walau terkadang guru-guru masih menggunakan Model – Model pembelajaran tradisional.⁵¹

Kegiatan untuk menciptakan siswa yang memiliki kemampuan yang baik dalam memahami mata pelajaran yang diperoleh, untuk itu, seorang guru dapat memiliki pemnikiran visioner dalam untuk mencapai tujuan pembelajaran yang

⁵¹Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan , 24-02-2019

diinginkan. Sebagai seorang guru, selain memiliki kemampuan untuk memahami siswanya ia juga mampu memahami bagaimana dirinya.

Demikian, dalam kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa, guru juga dapat mengevaluasi dalam penggunaan metode yang dibawakannya, apakah metode tersebut berhasil atau tidak jika diterapkan dalam proses pembelajaran. Untuk saat ini Model Pembelajaran *Question Student Have* belum cukup untuk dikuasai guru, sehingga pembelajaran yang diciptakan monoto, dan keantusiasan siswa dalam belajar juga tidak efektif. Dengan demikian Model Pembelajaran *Question Student Have* juga harus dikembangkan untuk membantu terciptannya pembelajaran yang menarik dan berbeda dari metode pembelajaran lain khususnya dalam materi Alqur'an Hadis.⁵²

2. Pelaksanaan Pembelajaran Alqur'an Hadis dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan.

Bermain peran sebagai proses pendidikan meliputi beberapa langkah. Pemimpin kelompok harus menguasai setiap langkah dan pembentukannya kepada anggota kelompoknya.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses bermain peran antara lain:

- 1. Menentukan topic pembahasan.** Sebelum memulai pembelajaran guru harus menentukan topic pembahasan yang akan dibahas oleh guru terkait dengan materi yang akan disampaikan. Dan semuanya harus sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun.
- 2. Memberikan Tugas.** Guru memberikan pre-tes lisan secara spontan untuk mengukur sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan mengenai pembelajaran yang sedang berlangsung.

⁵²Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan , 24-02-2019

3. **Mendiskusikan permasalahan.** Setelah selesai materi disampaikan siswa diharapkan mendiskusikan hasil yang telah dibahas mengenai hal yang terkait dengan materi yang sedang berlangsung,
4. **Guru menilai hasil pembelajaran.** Diskusi harus lebih difokuskan pada fakta dan prinsip yang terkandung dari pada evaluasi . jadi disini guru menilai siswa dengan cara melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam bertanya di dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya langkah-langkah diatas diharapkan Model Pembelajaran *Question Student Have* dapat memberikan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-quran Hadis. penyampaian yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran Alqur'an Hadis Wida Hayati, S.Ag, mengatakan bahwa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan guru mata pelajaran Al-quran Hadis maupun mata pelajaran lain bermusyawarah untuk menerapkan dan mengembangkan Model tersebut dengan materi pembelajaran yang berbeda, diketahui bahwa hal ini dilakukan guru untuk memberikan pemahaman siswa dan kemudahan serta pengalaman belajar yang berbeda. Sebelum melakukan kegiatan ini hendaknya mendiskusikan menelaah langkah-langkah metode agar pembelajaran tercipta dengan sangat efektif.

Hasil tersebut diperkuat dengan adanya argumentasi dari salah satu siswa kelas VIII yang mengatakan bahwa:” dalam mata pelajaran Alqur'an Hadis guru sering mengulang-ngulang bagaimana tata cara yang seharusnya dilakukan dalam melakukan interaksi sosial terhadap masyarakat khususnya pada materi rezeki, saya dan teman-teman saya yang lain disuruh mmperagakan didepan kelas dengan bahan sederhana untuk dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari, walau terdapat kesulitan karena tidak memiliki bahan seperti naskah, hal apaa yanag akan saya katakan, dan saya melakukan sebagaimana saya terapkan dikehidupan saya.”⁵³

Keterampilan dalam mengulang-ulang pembelajaran dapat melatih siswa dan membiasakan siswa untuk lebih baik, begitu yang disampaikan oleh Ibu Wida Hayati, S.Ag. evaluasi berdasarkan penjelasan Wida Hayati, S.Ag, penerapan

⁵³Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan, 24-02-2019

model pembelajaran *Question Student Have* dalam pembelajaran sangat membantu keberhasilan penyampaian materi pembelajaran. Model Pembelajaran mungkin akan membantu siswa dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran yang ada didalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini model pembelajaran *Question Student Have* mendapat respon positif dari siswa dari materi pembelajaran Alqur'an Hadis.⁵⁴

3. Pengevaluasian dalam pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan

Evaluasi merupakan kegiatan yang relevan dan dilakukan setelah melakukan pembelajarran dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have*. Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* pada mata pelajaran Alqur'an Hadis, tidak terlepas dari perencanaan dan pelaksanaan yang telah disusun secara sistematis. Pengorganisasian yang dilakukan secara sistematis diawali berdasarkan standar kompetensi yang diiringi dengan kompetensi dasar dengan cara memanaje sesuai dengan tujuan atau indikator yang diakhiri dengan penilaian. Penilaian dengan penggunaan model pembelajaran *Question Student Have* sangat sulit dilakukan, karena menekankan kepada pemahaman materi yang disampaikan.

Berdasarkan pemaparan dari Wida Hayati,S.Ag, selaku guru bidang studi mata pelajaran Alqur'an Hadis dengan memberikan penilaian terkait dari model pembelajaran penilaian yang diberikan oleh guru cukup sulit, karena selain untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, juga mengetahui pembelajaran tersebut dapat memudahkan siswa dalam belajar atau tidak. Hasil akhir dalam setiap akhir pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk mendiskusikan hasil pembelajaran dengan penugasan terkait dengan materi pembelajaran yang diajarkan seperti halnya membuat ringkasan, membuat hikmah dari materi yang terdapat dalam pemelajaran, dan membuat intisari yang terkandung didalam materi. Pencapaian hasil dibuat untuk melihat sejauh mana siswa mampu

⁵⁴Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan, 24-02-2019

menerima, memahami pelajaran yang telah disampaikan guru. keberhasilan pembelajaran yang diperoleh siswa dapat dilihat dari bagaimana siswa memberikan tanggapannya mengenai materi Alqur'an Hadis yang terkait dalam kompetensi dasar dalam kurikulum yang dipakai. Dari sinilah guru dapat memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa yang telah dikerjakan.⁵⁵

4. Kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasikan pembelajaran Al-Quran Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have*

Kesulitan yang terjadi dalam proses pembelajaran ini adalah pada setiap perencanaan, dan tingkat pelaksanaan yang dilakukan pada saat pembelajaran kesulitan terjadi karena tahap perencanaan yang dilakukan tidak berjalan sesuai dengan perencanaan yang ada, waktu yang dibutuhkan dalam menerapkan model pembelajaran juga cukup lama, sehingga pelaksanaan model pembelajaran *Question Student Have* ini tidak sempurna. Perencanaan yang telah di atur ibu Wida Hayati, S.Ag ini ialah 1). Menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan penggunaan metode yang akan digunakan, 2). Menyiapkan model pembelajaran, 3) membagi kertas sepotong-potong, 4) dan alat yang mendukung. Dalam hal ini pembagian kelompok tidak dilakukan, dan alat yang mendukung berjalannya drama tidak disiapkan dengan benar. Kemudian siswa yang ada didalam kelas juga terbilang sangat banyak, sehingga menghambat waktu ada, keterampilan siswa juga dibutuhkan, tidak semua siswa mampu percaya diri untuk melakukan sesuatu, hal ini menyulitkan guru untuk memecahkan masalah yang terjadi kepada siswa.

Berdasarkan pemaparan dari bapak syari selaku guru bidang studi pembelajaran Alqur'an Hadis kesulitan yang dialami pertama ialah, penguasaan model pembelajaran belum sepenuhnya dikuasai, sehingga hambatan-hambatan lain pun terjadi, persiapan dan penguasaan isi materi juga berpengaruh terhadap jalannya metode ini, waktu yang dibutuhkan siswa untuk berdiskusi tidak hanya 20 sampai 15 menit, keterhambatan waktu, dan minimnya respon atau tanggapan

⁵⁵Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan, 24-02-2019.

dari berbagai siswa, serta sarana dan prasarana yang berlaku untuk mendukung berjalannya drama itu adalah suatu hambatan, seharusnya apabila model tersebut sudah saya kuasai, pemanfaatan peralatan yang sudah disediakan itu ada, dan tempat yang mendukung pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran, dan waktu yang diperkirakan untuk penggunaan model pembelajaran. Agar hal ini lebih menarik bagi siswa dan lainnya penampilan dilakukan dengan berbagai variasi dari berbagai karakter sehingga siswa termotivasi dan aktif.⁵⁶

⁵⁶Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan, 24-02-2019.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut :

1. Perencanaan yang dilakukan pada pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* dalam proses pembelajaran Alqur'an Hadis, dalam tahap perencanaan merupakan suatu cara atau teknik yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Adapun perencanaan Model Pembelajaran *Questionn Student Have* ini mengindikasikan kepada siswa dalam bermain peran dengan mendramatisikan tingkah laku siswa dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang terjadi. Persiapan yang dilakukan agar metode ini tepat dan terarah baiknya dengan menggunakan fasilitas yang mendukung siswa untuk bermain peran, mulai dari naskah, buku-buku, dan alat peraga lain, berdasarkan naskah yang telah dibuat.
2. Dalam pelaksanaan Model pembelajaran *Question Student Have* ini, dilakukan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi dan teknis untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih menarik, efektif, dan untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa mampu memahami materi dengan menghayati setiap pembawaan karakter yang ada, sebelum melaksanakan Model Pembelajaran *Question Student Have* ini hendaknya guru membuat perencanaan, agar hasil belajar yang tercipta berdasarkan kurikulum dan pencapaian kompetensi dapat berjalan dengan maksimal.
3. Pengevaluasian hasil belajar ditentukan dengan nilai dari kegiatan akhir yang diberikan, maka dari itu Model Pembelajaran *Question Student Have* yang digunakan pada saat proses pembelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan masih tidak sesuai dengan konten dari perencanaan dan pelaksanaan. Hal ini disebabkan karena kurangnya penguasaan metode pembelajaran *Question Student Have*, serta sarana dan prasarana yang tidak mnendukung, dan

keterbatasan waktu yang dibutuhkan tidak cukup. Dan untuk melihat upaya siswa dalam pembelajaran didalam kelas terjadi karena adanya faktor yang berhubungan dengan kemampuan yang dimiliki siswa tidak semua sama, akibat dari faktor tersebut ialah kurangnya perhatian guru kepada siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang rendah. Dalam hal ini tidak adanya metode lain yang mendukung berjalannya proses pembelajaran dalam mengantisipasi resiko dalam bermain peran. Keberhasilan siswa dalam tahap akhir ini ialah dengan adanya penguasaan metode dan lain sebagainya

4. Kesulitan yang terjadi pada penggunaan model pembelajaran *Question Student Have* ini, dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan juga menghambat, dimulai dari pemberian materi yang harus disesuaikan, dan agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan dan siswa memberikan pertanyaan untuk di tampilkan ketika pembelajaran, serta waktu yang dibutuhkan juga terbilang lama, dan keterbatasan siswa dengan karakter yang berbeda-beda, ada siswa yang terbuka dalam berinteraksi di dalam kelas maupun diluar kelas, ada juga siswa yang tertutup, kurang mis komunikasi antar guru dan siswa juga menghambat berlangsungnya pembelajaran.

1) Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat memiliki kegunaan dalam pengembangan implementasi model pembelajaran *Question Student Have* sebagai berikut:

1. Bagi guru dengan adanya penelitian ini, ada baiknya jika implementasi model pembelajaran *Question Student Have* ini dapat dikembangkan dan juga diterapkan pada pembelajaran dengan mata pelajaran yang lain agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini dilakukan agar dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah yang menghambat siswa dalam proses pembelajaran

3. Bagi penulis, hasil penelitian ini dilakukan agar dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dan pengembangan model pembelajaran *Question Student Have*

DAFTAR PUSTAKA

- Q.S. Thahaa 20: 114
- Q.S. Al-Mujadillah 58: 11
- Daryanyo dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010.
- Fanreza, Robie, and Munawir Pasaribu. "*Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik.*" 2016.
- Machmudah, Umi dan Rosyidi, Abdul Wahab. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang, UIN Malang Press, 2008.
- Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung, Nuansa Cendekia, 2016.
- Ngalimun et.al *Strategi dan Model Pembelajaran*, Seleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo, 2015.
- Perwati, Ni Nyoman, et.al, *Belajar dan Pembelajaran* Depok, Rajawali Pers, 2018.
- Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Rusman edisi kedua, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Setiawan Guntur, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2016.
- Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta Pustaka Pelajar 2015.
- Uyoh Sadulloh, *Pedagogik Ilmu Mendidik* Bandung, Alfabeta, 2015.

Wina Sanjaya Strategi, *Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*
Jakarta, Prenada media group, 2015.

LEMBAR WAWANCARA

Nama : M. Syahri, S.Ag
Judul : Implementasi Model Pembelajaran
Question Student Have Pada Mata Pelajaran
Alqur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah
Muhammadiyah 15 Medan
Objek : Kepala Sekolah
Pertanyaan :

1. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana perencanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?
2. Menurut Bapak/Ibu/ Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Question Student Have* dengan menggunakan model pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?
3. Menurut Bapak/Ibu/ Bagaimana pengevaluasian pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?
4. Menurut Bapak/Ibu/ Apa kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?

Medan, 15 Maret 2019

Ka. MTs Muhammadiyah 15 Medan

(Kepala Sekolah)



MUHAMMAD SYAHRI, S.Ag

LEMBAR WAWANCARA

Nama : Wida Hayati, S.Ag
Judul : Implementasi Model Pembelajaran *Question Student Have* pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadis di MTs Madrasah Tsanawiyah 15 Medan
Objek : Guru Bidang Studi Alqur'an Hadis
Pertanyaan :

1. Menurut Bapak/Ibu/ i Bagaimana perencanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 medan ?
2. Menurut Bapak/Ibu/i Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?
3. Menurut Bapak/Ibu/i Bagaimana pengevaluasian pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?
4. Menurut Bapak/Ibu/ i Apa kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan model *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?

Medan, 15 Maret 2019

MTs Muhammadiyah 15 Medan

(Guru Studi Al-Qur'an Hadis)



Wida Hayati, S.Ag

LEMBAR WAWANCARA

Nama : Nada Mutiara
Judul : Implementasi Model Pembelajaran *Question Student Have* Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadis di Madrasa Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan
Objek : Murid
Pertanyaan :

1. Menurut Bapak/Ibu/i Bagaimana perencanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 medan ?
2. Menurut Bapak/Ibu/i Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 medan?
3. Menurut Bapak/Ibu/i Bagaimana pengevaluasian pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan model *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 medan?
4. Menurut Bapak/Ibu/i Apa kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?

Medan, 15 Maret 2019

Ka. MTs Muhammadiyah 15 Medan

(Murid)



NADA MUTIARA

LEMBAR WAWANCARA

Nama : Siti Mardiyah, S.Pd

Judul : Implementasi Model Pembelajaran *Question Student Have* Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 medan

Objek : Tata Usaha

Pertanyaan :

1. Menurut Bapak/Ibu/ i Bagaimana perencanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan ?
2. Menurut Bapak/Ibu/i Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 medan?
3. Menurut Bapak/Ibu/i Bagaimana pengevaluasian pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?
4. Menurut Bapak/Ibu/ i Apa kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?
- 5.

Medan, 15 Maret 2019

Ka. MTs Muhammadiyah 15 Medan

(Tata Usaha)



Siti Mardiyah, S.Pd

LEMBAR PENGAMATAN GURU
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT*
HAVE

Nama Guru : Wida Hayati S,A.g
Hari/ Tanggal : -
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas : VIII
Materi : Rezeki
Jam Ke : -

Petunjuk : pengamatan memberi tanda cek pada kolom yang sesuai. Pada bagian tabel, isikan secara jelas hal-hal menarik pada saat guru mengelola pelajaran.

No	Sintaks	Peran Guru
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
		Guru menjelaskan pentingnya pembelajaran
		Guru mempersiapkan siswa untuk belajar
2	Membimbing pelatihan	Guru mempersiapkan materi/ bahan ajar Guru Membentuk Kelompok belajar
3	Memberikan umpan balik	Guru memberikan umpan balik kepada siswa terhadap kegiatan belajar Guru memberikan kesimpulan materi belajar
4	Evaluasi	Guru memberikan penugasan dalam setiap akhir pembelajaran Guru memberikan penilaian

DOKUMENTAS



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8



Gambar 9



Gambar 10



Unggul Genus & Cerdas

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 16 Februari 2019 M, menerangkan bahwa :

Nama	: PUTRI DAYANA
Npm	: 1501020011
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal	: Implementasi Model Pembelajaran Question Student Have Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Akrim, M.Pd)

Pembahas

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I



Zailani, S.PdI, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Akrim S.PdI, M.Pd.

Nama Mahasiswa : Putri Dayana
NPM : 1501020011

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Question Student Have
Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Di MTs
Muhammadiyah 15 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
31/1/2019	Perbaiki sesuai arahan		
04/01/2019	- Latar belakang masalah		
06/01/2019	- disuruh observasi		
12/01/2019	- kesalahan dalam penulisan		
	Ace Seminar proposal		

Medan, Februari 2019

Ketua Program Studi

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Dosen Pembimbing

Akrim S.PdI, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Halaman ini merupakan bagian dari dokumen yang tidak dapat dipisahkan dari dokumen lainnya.



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

13 Rabi'ul Awwal 1440 H
21 November 2018 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Putri Dayana
Npm : 1501020011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,39
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Model Pembelajaran Question Student Have Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan.	<i>[Signature]</i> 11/11/18	AKRIM, M.Pd	<i>[Signature]</i> 5/11/18
2	Analisis Model Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan.			
3	Pengaruh Metode Historis Terhadap Wawasan Sejarah Keislaman Siswa Di MTs Muhammadiyah 15 Medan.			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(*[Signature]*
Putri Dayana)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
- Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 - Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 - Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu(S1)
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Akrim S.PdI, M.Pd.
Nama Mahasiswa : Putri Dayana
NPM : 1501020011
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Question Student Have
Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Di MTs
Muhammadiyah 15 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
31/01/2019	Perbaiki sesuai arahan		
04/01/2019	- Latar belakang masalah		
06/01/2019	- disuruh observasi		
12/01/2019	- Kesalahan dalam Penuusan		
	Ale Seminar proposal		

Medan, Februari 2019

Ketua Program Studi

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Dosen Pembimbing

Akrim S.PdI, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTINTAS

Nama : Putri Dayana
Tempat/Tanggal Lahir : MEDAN 06 November 1997
Agama : Islam
Anak Ke : 1 dari 4 Bersaudara

II. IDENTINTAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ismail
Nama Ibu : Supiyanti
Alamat : Medan Marelan

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SD Alwashliyah 25 Marelan Psr 2 Timur
Tahun 2009-2012 : SMP Al-Washliyah 26 Marelan Psr 2 Timur
Tahun 2012- 2015 : SMK Platina Raya
Tahun 2015-2017 : Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara



UMSU

Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Web-site : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 87/II.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

18 J. Akhir 1440 H
23 Februari 2019 M

Kepada Yth : Ka. MTs Muhammadiyah 15 Medan
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Putri Dayana
NPM : 1501020011
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Question Student Have Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File



MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA MUHAMMADIYAH - 15

AKREDITASI : B - BAIK

Izin Operasional Kementerian Agama Kantor Prov. Sumut No. 513 Thn. 2016

Alamat : Jl. Aluminium I Gg. Madrasah No. 10 Tj. Mulia - Medan Deli

NSM : 1212.1271.0034 - NPSM 102.645.73 - TELP. 0821 6101 0753

Email : mtslimabelasmuhammadiyah@yahoo.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 014/IV.4/AU/F/2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Membalas surat saudara tanggal 23 Februari 2019 Nomor : 87/II.3/UMSU-01/F/2019 perihal permohonan untuk melakukan Riset dan observasi untuk memperoleh informasi, keterangan dan data-data dari MTs Swasta Muhammadiyah 15 Medan kepada mahasiswa saudara, yakni :

Nama	:	Putri Dayana
NPM	:	1501020011
Semester	:	VIII
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Sebagai tugas untuk menyusun skripsi dengan judul :

“ IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN QUESTION STUDENT HAVE PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MTs MUHAMMADIYAH 15 MEDAN ”.

Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut diatas benar telah mengadakan research dan observasi pada tanggal 24 Februari – 09 Maret 2019 dan telah diberikan data-data dan informasi yang diperlukan kepadanya.

Demikianlah surat ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatian yang diberikan diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Medan, 10 Maret 2019

Ka. MTs Swasta Muhammadiyah 15



MUHAMMAD SYAHRI, S.Ag

NRG : 09.235.211.5645